**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya. Dilihat dari segi keberadaannya, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan ada sejak adanya manusia. Orangtua mendidik anak-anak mereka dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan berbagai cara antara lain ada yang membutuhkan bimbingan untuk membentuk kepribadiannya. Setiap aspek kehidupan manusia baik secara pribadi, kelompok, keluarga maupun dalam berbangsa dan bernegara, pendidikan wajib dilaksanakan dan tidak berlebihan kiranya jika dikatakan pada pendidikanlah tergantung nasib dan masa depan bangsa kita.

Selain itu, tujuan pendidikan nasional pada dasarnya sejalan dengan tujuan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (Latuheru, 2002: 30) yaitu bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila:

Bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan, serta cinta pada tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang mampu membangun dirinya sendiri, dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Dengan demikian, sistem pendidikan nasional juga berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam era pembangunan nasional disegala bidang, pembangunan dibidang pendidikan merupakan suatu sistem dari supra sistem itu sendiri.Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, maka semua subsistem yang ada dalam sistem pendidikan perlu dibangun, termasuk pembangunan/pembaharuan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

Andrian, (2006: 484) mengemukakan bahwa tujuan mata pelajaran IPA di SD adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti diketahui memiliki berbagai unsur pendukung yang merupakan satu kesatuan utuh dan integral dengan demikian, segala upaya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar menjadi siswa mutlak dibenahi oleh guru sebagai penanggung jawab penuh keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Salah satu unsur penunjang keberhasilan guru adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut (Suprijono, 2011: 54) bahwa:

Model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas dalam meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Beberapa ahli berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk mengatasi kegiatan pembelajaran adalah dengan mengembangkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yanng relevan dan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah model pembelajaran kooperatif.

Sedangkan menurut Trianto (2007: 41) pembelajaran kooperatif yakni:

Muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu dan saling memecahkan masalah-masalah yang kompleks.

Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.

Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa guru perlu menggunakan media atau alat peraga pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran IPA yang disampaikan oleh guru serta dapat mempertinggi minat mengikuti kegiatan pembelajaran yang akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini Kota Makassar pada hari rabu tanggal 13 juli 2011 bertempat di SD Inpres Kassi-Kassi I Kec. Rappocini Kota Makassar ditemukan rendahnya hasil belajar siswa memahami materi IPA ditingkat SD. Hal ini terungkap dari hasil data awal yang memperoleh nilai dengan rata-rata 60 yang artinya di bawah standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Disebabkan karena pada umumnya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran meskipun terkadang guru memberi penugasan kepada siswa tersebut namun, hanya sebatas pengisian LKS berdasarkan informasi yang diperoleh dari buku tes tanpa melibatkan siswa secara langsung. Akibat dari kegiatan tersebut hasil belajar siswa masih rendah sedangkan target pencapaian minimal 70% siswa memperoleh nilai 70. Hal ini berarti dinyatakan belum memenuhi standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk bidang studi IPA.

Dengan demikian tujuan pembelajaran belum mencapai hasil yang diharapkan karena itu, disepakati bahwa pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kassi-kassi I Kec. Rappocini Kota Makassar perlu diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik *Teams Games Tournament*. Karena model ini akan membawa hasil yang optimal dan memuaskan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Fungsi panca indra pada manusia dan pemeliharaanya, karena model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* memberi kesempatan secara optimal kepada siswa, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehinggah pengetahuan yang dipelajarinya dapat tersimpan secara permanen dalam ingatannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Makkasau (2006) tentang “ Penerapan Model Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* Dalam Pembelajaran Strategi Belajar Sains Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa” menyimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa setelah pelaksanaan *Teams Games Tournament* ternyata cukup signifikan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kamaria (2011) yang meneliti tentang “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*  dengan yang Menggunakan Model Pengajaran Langsung Pada Kelas IX SMP Negeri 3 Liliriaja” menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa antara kelompok yang menggunakan model pembelajarankooperatif tipe *Teams Games Tournament* dan kelompok yang menggunakan model pengajaran langsung (*DI)*.

Berdasarkan hasil fenomena yang ada maka penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul”Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam mata pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Teams Games Tournament* Di Kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini Kota Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa di kelas IVSD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini Kota Makassar?.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* di SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Manfaat Tioretis
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangsih dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu/kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan rujukan dan informasi serta perbandingan untuk penelitian yang relevan.
5. Manfaat Praktis
6. Bagi guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran khususnya penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model dan media pembelajaran yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.
7. Bagi siswa, sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan diri melalui model pembelajaran yang diterapkan serta memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan variatif sehingga siswa tidak monoton belajar dengan satu model dan diharapkan hal ini membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Pembelajaran Kooperatif**
3. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

*Cooperatif* mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Menurut Hasan (Solihatin dan Raharjo, 2007: 4) bahwa:

Pada dasarnya *cooperatif learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri. *Cooperatif learning* juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok.

Sedangkan menurut (Nur, 2000: 3) menyatakan:

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda, model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menetapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran kooperatif didefinisikan sebagai suatu sistem pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan bekerjasama untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kelompok heterogen yang anggotanya empat sampai lima orang. Heterogenitas anggota kelompok ditinjau dari jenis kelamin, etnis, prestasi akademik, dan stasus sosial.

1. **Teknik Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament)***

Menurut Sriyono (Asmawati, 2009: 11) *Teams Games Tournament* yaitu:

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4-6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ras yang berbeda. Pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* adalah suatu pembelajaran dimana setelah kehadiran guru, siswa pindah ke kelompoknya masing-masing untuk saling membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi yang diberikan setiap siswa akan bertemu pada meja turnamen untuk berlomba. Mereka menjawab satu pertanyaan yang sama telah dibahas bersama-sama dalam kelompoknnya. Dengan ini cara setiap siswa berkesempatan menyumbangkan skor sebanyak-banyaknya untuk kelompoknya. Kelompok yang memiliki skor tinggi itulah yang menjadi pemenang turnamen.

Sriyono (Asmawati, 2009: 11) mengemukakan tujuan suatu model permainan dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa senang dalam mengerjakan suatu bahan pelajaran; (2) Siswa terdorong dan menaruh minat untuk mempelajari suatu bahan pelajaran; (3) Adanya suatu semangat bertanding dalam suatu permainan dan berusaha untuk menjadi pemenang dapat mendorong siswa untuk memusatkan perhatian pada permainan yang dihadapi; (4) Jika siswa terlibat pada kegiatan dan keaktifan mengerjakan sendiri dan memecahkan sendiri, mereka betul-betul memahami dan mengerti; (5) Ketegangan-ketegangan dalam pikiran siswa dapat dikurangi; (6) Siswa dapat memanfaatkan waktu yang terulang.
2. **Langkah-langkah Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)**

Menurut Slavin (Hock, 2006:1) mengemukakan langkah-langkah dalam pelaksanaan *Teams Games Tournament* adalah sebagai berikut:

(1) Guru mengajar seperti biasa; (2) Siswa belajar dalam kelompok heterogen; (3) Siswa pergi ke meja pertandingan masing-masing untuk bertanding.; (4) Setelah selesai pertandingan, semua belajar kembali ke kelompok masing-masing.; (5) Guru mengumumkan skor-skor kelompok dan memberi penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa guru menyajikan materi dan siswa bekerja dalam kelompoknya masing-masing. Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Dalam permainan akademik siswa akan dibagi dalam meja-meja turnamen, dimana setiap meja turnamen terdiri dari 4 sampai 6 orang yang mewakili dari kelompoknya masing-masing. Kemudian permainan ini diawali dengan memberitahukan aturan permainan setelah itu guru membagikan kartu-kartu soal untuk bermain (kartu soal dan kunci ditaruh terbalik di atas meja sehinggah soal dan kunci tidak dibaca). Setelah guru membacakan soal barulah guru membuka kunci jawaban dan skor hanya diberikan kepada pemain yang menjawab benar atau penantang yang pertama kali memberikan jawaban benar. Apabila skor yang diperoleh setiap peserta dalam permainan akademik dicatat pada lembar pencatat skor. Skor kelompok diperoleh dengan menjumlahkan skor-skor yang diperoleh anggota kelompok, kemudian dibagi banyaknya anggota kelompok tersebut. Skor kelompok digunakan untuk memberikan penghargaan tim berupa sertifikat dengan mencantumkan predikat tertentu.

1. **Model Pembelajaran *Teams Games Tournament***

Pada mata pembelajaran IPA pengembangannya menyangkut kajian pembelajaran dan teknik pembelajaran serta pengelolaan kelas. Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada semester ganjil. Ada 3 tahapan utama dalam pelaksanaan pelajaran ini yakni perencanaan pelaksanaan dan penilaian. Kegiatan akan dibantu oleh penilai atau (observer) dan akan diberikan refleksi balikan pada pertemuan ke-2. Evaluasi akhir pembelajaran dilaksanakan pada akhir pertemuan ke-3. Tahapan setiap kegiatan, secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif dengan model turnamen (*Teams-Games-Tournament*). Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan bekerja kelompok dimana semua anggota kelompok terlibat aktif karena memiliki peranan tanggung jawab masing-masing. Dalam model ini, tujuan kelompok dan keberhasilan menjadi hal yang utama. Oleh karena itu dalam model ini terdapat karakteristik utama, yaitu adanya *team reward* (penghargaan kelompok) tanggung jawab individu dan kesempatan yang sama untuk sukses, tatap muka dilaksanakan dua kali, setiap pertemuan 2x35 menit pada kelas 1V dengan jumlah siswa 24 orang.

1. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dari tingkat prestasi, belajar kelompok, turnamen, dan pengakuan kepada tim. Hal-hal yang menjadi sasaran utama untuk dijaring datangnya dalam kemampuan mengemukakan pendapat, bekerja sama dan menghargai orang lain dan hasil belajar kognitif siswa yang dicapai pada akhir kegiatan. Perbandingan hasil penelitian yang dilakukan oleh Makkasau (2006:8) pada tahapan pembelajaran dengan model *Teams Games Tournament* adalah:

TINGKAT PRESTASI

Tahap 1 5 -10%

BELAJAR KELOMPOK

Tahap II 25 – 30 %

TURNAMEN

Tahap III 35 – 40 %

Tahap IV 10 % 10%

PENGAKUAN KEPADA TIM

KESIMPULAN DAN HASIL

PEMBAHASAN

Tahap V 10 %

*Gambar 2.1* tahapan pembelajaran *Teams Games Tournament*

* 1. Tingkat Prestasi:

Guru memberikan penjelasan materi, kemudian digali pengetahuan siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk didiskusikan. Setelah pertanyaan didiskusikan Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini lalu memberi penegasan bahwa konsep tersebut sangat penting.

Selanjutnya dibentuk beberapa kelompok diskusi siswa dengan cara:

* 1. Menyusun peringkat siswa satu sampai dengan peringkat terakhir berdasarkan hasil tes sebelumnya.
  2. Menentukan beberapa siswa pertama.
  3. Mengatur tiap tim (klp) terdiri dari siswa yang level nilainya tinggi, sedang, dan rendah.
  4. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang (1 orang kategori tinggi, 2 orang kategori sedang, dan 1 orang kategori rendah).

Pada kelas 1V dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dapat dibagi menjadi 6 kelompok. Tujuan pembelajaran ini untuk membentuk kecakapan siswa dalam menggali informasi, kecakapan komunikasi, kecakapan kerjasama dalam kelompok, dan kecakapan memecahkan masalah.

* 1. Belajar kelompok:

Pada kegiatan belajar kelompok, seluruh siswa mempelajari materi pelajaran dari berbagai sumber belajar kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disusun oleh guru. Setelah siswa menjawab pertanyaanpertanyaan di atas perwakilan kelompok siswa mempresentasikan hasil belajarnya. Tujuan kelompok belajar pada kegiatan ini adalah kecakapan mengolah informasi, mengambil keputusan dengan cerdas, kecakapan bekerjasama, dan kecakapan komunikasi.

* 1. Turnamen:

Sebelum mulai turnamen, guru meminta siswa pindah kekelompok turnamen yang telah ditentukan oleh guru. Pada setiap meja turnamen disediakan:

1. 1 set lembar turnamen.
2. Kunci jawaban
3. Kunci nomor, jumlahnya sesuai nomor soal Format skor turnamen

Tinggi Rata- Rata- Rendah

rata rata

Tinggi Rata- Rata- Rendah

rata rata

**Meja**

**Turnamen 1**

**Meja**

**Turnamen**

**3**

**Meja**

**Turnamen 2**

**Meja**

**Turnamen 4**

Tinggi Rata- Rata- Rendah

rata rata

Tinggi Rata- Rata- Rendah

rata rata

*Gambar 2.2* penetapan meja turnamen

* 1. Aturan turnamen:

Turnamen dimulai oleh reader/pembaca dengan mengambil sebuah kartu nomor. Reader membaca pertanyaan (reader memegang lembar pertanyaan) sesuai dengan nomor yang tertera dikartu nomor dengan jelas, dan menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian penantang pertama (first challengger) juga menjawab pertanyaan tersebut, jika setuju dengan reader mengatakan “pass” (lewat). Jika tidak setuju, maka langsung menjawab pertanyaan tersebut, demikian juga dengan penantang ke dua (second challenger). Setelah reader, penentang pertama, kedua menjawab baru checker menyebutkan dengan jelas jawaban yang benar dan mengumumkan pemenangnya. Jika jawaban para penantang salah, maka penantang mendapat sanksi dengan cara mengembalikan kartu nomor yang telah diperoleh sebelumnya. Jika jawaban reader salah maka tidak terkena sanksi, tetapi jika benar maka kartu nomor tersebut disimpannya.

* 1. Cara menghitung skor turnamen sebagai berikut:

Ketika jawaban anggota turnamen benar, maka dia menyimpan kartu nomor dengan jawaban benar tersebut. Pada akhir turnamen diadakan penghitung skor atau point yang didapat kemudian dicatat ke dalam tabel. Pemberian skor setelah pertandingan sesuai tabel turnamen dengan empat pemain, tiga pemain dan dua pemain berikut:

* Turnament dengan 4 pemain

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| PEMAIN | SKOR | | | | | | | |
| tidak | skor | Skor | skor | 3 skor | 3 skor | semua | 2 bawah |
| kembar | atas | tengah | bawah | atas | bawah | kembar | atas |
|  | kembar | kembar | kembar | kembar | kembar |  | kembar |
| top skor | 60 | 50 | 60 | 60 | 50 | 60 | 40 | 50 |
| skor tengah | 40 | 50 | 40 | 40 | 50 | 30 | 40 | 50 |
| atas |  |  |  |  |  |  |  |  |
| skor tengah | 30 | 30 | 40 | 30 | 50 | 30 | 40 | 30 |
| bawah |  |  |  |  |  |  |  |  |
| skor bawah | 20 | 20 | 20 | 30 | 20 | 30 | 40 | 30 |

Lembar soal turnamen dibuat disertai kunci jawaban

* Turnament dengan 3 pemain

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| PEMAIN | Skor | | | |
| Tidak | skor | skor | semua |
| Kembar | atas | bawah | kembar |
|  | kembar | kembar |  |
| top skor | 60 | 50 | 60 | 40 |
| skor tengah atas | 40 | 50 | 30 | 40 |
|  |  |  |  |  |
| skor bawah | 20 | 20 | 30 | 40 |

Lembar soal turnamen dibuat disertai kunci jawaban

* Turnament dengan 2 pemain

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| PEMAIN | SKOR | |
| Tidak kembar | Kembar |
|  |  |
|  |  |
| top skor | 60 | 40 |
| skor bawah | 20 | 40 |

Lembar soal turnamen dibuat disertai kunci jawaban

* 1. Pengakuan kepada Tim

Setelah semua skor dihitung, guru segera memberi penghargaan kepada tim kriteria penghargaan sesuai tabel berikut:

* 1. tabel kriteria penghargaan yang disarankan sebagai berikut:

|  |
| --- |
| Kriteria (rata-rata kelompok)  Penghargaan |
| 31 – 40  Cukup |
| 41 – 45  Baik |
| 46- ke atas  Amat baik |

Sumber: (Makkasau 2006)

1. **Karakteristik Pembelajaran *Kooperatif Teams Games Tournament***

Menurut Sanjaya (Asmawati, 2009: 8) Karakteristik pembelajaran kooperatif teknik *Kooperatif* teknik *Teams Games Tournament* terdiri atas 2 yaitu: (1) pembelajaran secara tim; dan (2) didasarkan pada manajemen kooperatif.

Deskripsi tentang kedua karakteristik pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* di atas adalah sebagai berikut:

* + 1. Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar.

* + 1. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Sebagaimana pada umumnya, manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan dan fungsi kontrol, demikian juga dalam pembelajaran kooperatif.

1. **Prinsip Pembelajaran Kooperatif Teknik *Teams Games Tournament***

Menurut Wina Sanjaya (Asmawati, 2009: 8), terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* yaitu:

(1) prinsip ketergantungan positif ; (2) tanggung jawab perseorangan; (3) interaksi tatap muka; dan (4) partisipasi dan komunikasi.

Deskripsi tentang kedua prinsip pembelajaran, *Teams Games Turnament* di atas adalah sebagai berikut:

* + 1. Prinsip ketergantungan positif

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap angggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian, semua anggota kelompok akan merasa saling ketergantungan.

1. Tanggung jawab perseorangan

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip pertama. Oleh karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

1. Interaksi tatap muka

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan.

1. Partisipasi dan komunikasi

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa keberhasilan kelompok sangat tergantung pada usaha setiap anggotanya. Di sini siswa selalu memiliki rasa tanggung jawab untuk melakukan yang terbaik, baik dikelompoknya maupun dikelompok yang lain. Setiap kelompok harus diberi kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi. Apabila anggota kelompok sudah selesai berdiskusi, kemampuan siswa dilatih untuk lebih aktif dalam komunikasi atau mengeluarkan pendapatnya masing-masing.

Adapun kelebiha dari pembelajaran turnamen Menurut Wina Sanjaya (Asmawati, 2009: 9) adalah:

1. Siswa lebih aktif saat proses belajar-mengajar berlangsung; (2)

Siswa akan lebih menguasai materi yang diberikan; (3) Terjalin komunikasi yang baik antar sesama siswa; (4) Pembelajaran lebih jelas dan menarik; dan (5) Meningkatkan kualitas mengajar.

Adapun kelemahan dari pembelajaran turnamen Menurut Wina Sanjaya (Asmawati, 2009: 9) adalah:

1. Sulit mengetahui cara langsung apakah siswa dapat menyelesaikan permasalahan secara intelektual; dan (2) Dibutuhkan waktu yang lama pada saat proses berlangsung.
2. **Hasil belajar**
3. **Pengertian belajar dan hasil belajar**

Menurut Thorndike (Sardiman, 2007: 33) belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respons, antara aksi dan reaksi. *Good* dan *Brophy* (Uno, 2007: 15) menyatakan

Belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri (belajar).

Selanjutnya Hilgard (Sanjaya, 2008: 228) belajar itu adalah

Proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.

Berdasarkan pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh beberapa pendapat di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu yang dapat menyebabkan perubahan dalam kepribadian sebagai tanggapan terhadap respon-respon akibat interaksi dengan lingkungan. Suatu proses belajar-mengajar dapat berjalan efektif jika seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses belajar-mengajar saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Adapun komponen-komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar yaitu: siswa, guru, model sarana dan prasarana serta lingkungan.

Pemberian indikator dalam pembelajaran mengacu pada hasil belajar yang harus dikuasai siswa. Dalam pencapaian hasil belajar siswa, guru dituntut untuk memadukan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor secara proporsional. Menurut Dimyati dan Mudjiono (1999: 250-251) hasil belajar yaitu:

Merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Sedangkan menurut (Hamalik, 2006: 30) hasil belajar adalah

Bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor.

Perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

1. Ranah Afektif

Berkanaaan dengan sikap dan nilai, ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

1. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karna lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karna sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehinggah akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

1. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Slameto (2003: 2) faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi 2 yaitu:

(1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, antara lain: kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi; (2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

1. **Hakikat IPA**
2. **Pengertian IPA**

Kata “IPA” biasa diterjemah dengan ilmu pengetahuan yang berasal dari kata *natural science*. *Natural* artinya alamiah dan berhubungan dengan alam sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi, IPA secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Penggunaan kata IPA sebagai *natural science*, perlu dipertegas untuk membedakannya dari pengertian social *science, educational science, politicalscience,* dan penggunaan kata *science* yang lainnya. Ruang lingkup IPA seperti yang ada dalam kurikulum pendidikan di indonesia adalah IPA (tingkat sekolah dasar), IPA Biologi, IPA Fisika, IPA Kimia, IPA Bumi dan Antariksa (tingkat sekolah menengah).

IPA didasarkan pula pada pendekatan empirik dengan asumsi bahwa alam raya ini dapat dipelajari, dipahami, dan dijelaskan yang tidak semata-mata bergantung pada metode kausalitas tetapi melalui proses tertentu, misalnya observasi ,eksperimen dan analisis rasional. Dalam hal ini juga digunakan sikap tertentu, misalnya berusaha berlaku seobyektif mungkin, dan jujur dalam mengumpulkandan mengevaluasi data. Dengan menggunakan proses dan sikap ilmiah ini akan melahirkan penemuan-penemuan baru yang menjadi produk IPA. Jadi, IPA bukan hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dihafal, tetapi terdiri atas proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang belum dapat diterangkan.

Menurut Harlen (1997), (Bundu, 2010: 18) atas dasar pola pikir tersebut, IPA secara garis besarnya memiliki tiga komponen, yaitu:

(1) proses ilmiah, misalnya mengamati, meng-klasifikasi, memprediksi, merancang,dan melaksanakan eksperimen; (2) produk ilmiah, misalnya prinsip, konsep, hukum, dan teori, dan (3) sikap ilmiah, misalnya ingin tahu, hati-hati, obyektif, dan jujur. Siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari; dari proses, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan, dan menerapkan konsep yang diperolehnya untuk menjelaskan dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari; dan dari segi sikap dan nilai siswa diharapkan mempunyai minat untuk mempelajari benda-benda di lingkungannya, bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, dapat bekerja sama dan mandiri, serta mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehinggah menyadari keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

1. **Karakteristik IPA**

Harlen (1997), (Bundu, 2010: 18) mengemukakan tiga karakteristik utama IPA yakni:

(1) Memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas (kesahihan) prinsip dan teori ilmiah. Meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis, teori dan prinsip hanya berguna jika sesuai dengan kenyataan yang ada; (2) Memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum sampai pada kesimpulan. Teori yang disusun harus didukung oleh fakta-fakta dan data yang teruji kebenarannya; (3) Memberi makna bahwa teori IPA bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut. Hal ini memberi penekanan pada kreativitas dan gagasan tentang perubahan yang telah lalu dan kemungkinan perubahan di masa depan, serta penelitian tentang perubahan itu sendiri.

1. **Tujuan Pembelajaran IPA di SD**

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA hendaknya mencakup hal-hal menurut Harlen (1997), (Bundu, 2010: 18) mengemukakan tujuan pembelajaran IPA di SD antara lain:

(1); Penguasaan produk ilmiah atau produk IPA mengacu pada seberapa besar siswa mengalami perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman-nya tentang IPA baik berupa fakta, konsep, yang sering disajikan dalam bentuk pengetahuan yang sudah jadi; (2) Penguasaan proses ilmiah atau proses IPA mengacu pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam kemampuan proses keilmuwan yang terdiri atas keterampilan proses IPA dasar dan ketermpilan proses IPA terintegrasi. Untuk (tingkat pendidikan dasar di SD maka penguasaan proses IPA difokuskan pada keterampilan proses IPA dasar (basic science process skills*)* yang meliputi keterampilan mengamati (observasi), menggolongkan (klasifikasi), menghitung (kuantifikasi), meramalkan (prediksi), menyimpulkan (inferensi), dan mengkomunikasikan (komunikasi); (3) Penguasaan sikap ilmiah atau sikap IPA merujuk pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam sikap dan sistim nilai dalam proses keilmuwan.Sikap ilmiah yang sangat penting dimiliki pada semua tingkatan pendidikan. Paling tidak ada empat yang perlu dikembangkan yakni sikap ingin tahu (*curiocity)*, penemuan, (*inventiveness*), berpikir kritis (*critical thingking*), dan teguh pendirian *(persistence*). Keempat sikap ini sebenarnya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya karna saling melengkapi; dan (4) Hasil belajar IPA SD adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang IPA sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran IPA, yang biasanya dinyatakan dengan skor sesuai dengan dimensi hasil belajar IPA yang terdiri atas dimensi tipe isi (produk), dimensi tipe kinerja (proses) dan dimensi tipe sikap (sikap ilmiah).

1. **Kerangka Pikir**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif teknik *teams games tournament* yang bernuansa permainan.

Menurut Slavin (2008), skripsi Kamaria (2011) dalam tulisannya mengemukakan bahwa:

keunggulan model *Teams Games Tournament* diantaranya adalah keterlibatan siswa lebih tinggi dalam belajar bersama, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* diharapkan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa seperti kurang perhatian dalam belajar dapat segera diatasi.

Fungsi Panca Indra Pada Manusia

Dan Pemeliharaannya

Aspek

Siswa

Aspek

Guru

Hasil Belajar IPA

Di kelas IV rendah

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik TGT

Langkah-Langkah:

1. Guru Mengajar Seperti Biasa

2. Siswa Belajar Dalam Kelompok Heterogen

3. Siswa Pergi Kemeja Pertandingan untuk bertanding

4. Setelah Selesai Pertandingan, Semua Belajar Kembali Ke kelompok Masing-Masing

5. Guru Mengumumkan Skor-Skor Kelompok Dan Memberi Penghargaan Kepada Kelompok Yang Menjadi Juara.

*Gambar 2.3* Bagan Kerangka Pikir

Hasil Belajar IPA Siswa

Meningkat

*Gambar 2.3* Bagan Kerangka Pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis bahwa Jika model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* diterapkan dalam pembelajaran IPA, maka hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini kota Makassar, dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - * 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran seluruh aktifitas guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* selama proses pembelajaran berlangsung. Disebut deskriptif karena akan disajikan gambaran tentang nilai hasil belajar IPA siswa dengan mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* .

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, karena peneliti berada di sekolah dari awal penelitian, menganalisis keadaan, dan melihat kesenjangan, kemudian menjerumuskan rencana tindakan dan ikut melaksanakan rencana tersebut serta memantaunya. Dalam penelitian ini, digunakan Model *Kemmis dan Mc Taggart* (*Ghony* 2008: 134) yang terdiri dari empet aspek fundamental, diawali dari aspek mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, empat komponen tersebut dilaksanakan secara berurutan dalam dua siklus.

* + - * 1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini Kota Makassar, yang terkait dengan faktor-faktor yang diteliti yaitu:

* + - 1. Model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament*

Memperhatikan bagaimana persiapan dan kesusaian rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran dikelas dan latihan-latihan yang diberikan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Demikian pula apakah sudah berjenjang sesuai dengan kemampuan siswa sehingah hasil belajar siswa meningkat.

* + - 1. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah dengan melihat hasil tes yang diperoleh dari siswa diakhir setiap siklus untuk mengetahui adanya perubahan hasil belajar IPA mengenai Fungsi panca indra pada manusia dan pemeliharaanya pada siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament.*

* + - * 1. **Setting dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011.

Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini Kota Makassar dengan jumlah 24 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

* + - * 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini mengacu pada pendapat *Kemmis* dan *Taggart (*Ghony 2008: 134) yang terdiri dari empat aspek fundamental, diawali dari aspek mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dua siklus yang digambarkan sebagai berikut:

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Observasi

Perencanaan

Belum Berhasil

Pelaksanaan

SIKLUS II

Refleksi

Observasi

Berhasil

Kesimpulan

*Gambar 3.1* Alur PTK yang diadaptasi dari *Kemmis dan Mc Taggart*

1. **Tahap Prapenelitian**
2. Mengadakn konsultasi dengan kepala sekolah dalam hal pelaksanaan tindakan
3. Melakukan diskusi dengan pihak guru kelas IV untuk mendapatkan gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA melelui model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament*
4. Mengadakan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA dikelas IV agar dapat memahami karakteristik pembelajaran serta gambaran pelaksanaan pembelajaran IPA dikelas sebagai langkah awal yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus II yang merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Pelaksanaan penelitian dilakukan karena adanya permasalahan yang dialami dalam pembelajaran, kemudian dilakukan perencanaan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yang dilakukan dengan upaya pelaksanaan tindakan observasi pelaksanaan. Hasil observasi dan hasil belajar selanjutnya direfleksi untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan. Secara rinci pelaksanaan penelitian dua siklus ini adalah: (1) Siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dalam 1 minggu. Dan (2) Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dalam 1 minggu

Sesuai dengan hakekat penelitian tindakan, maka dalam penelitian ini siklus kedua merupakan pelaksanaan perbaikan siklus pertama. Selanjutnya, secara rinci prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Siklus I**
2. Perencanaan
3. Menelaah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
4. Menyususn rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.
5. Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar di kelas ketika pembelajaran pendekatan pemecahan masalah dilaksanakan
6. Membuat LKS yang dikerjakan secara kelompok
7. Membuat tes evaluasi untuk melihat hasil yang dicapai setiap siklus.
8. Pelaksanaan tindakan
9. Tahap team studi (kerja tim)
10. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu guru memberi sedikit informasi, siswa belajar dan mengkonstruksi saat belajar kelompok.
11. Membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang heterogen artinya memiliki kemampuan akademik berbeda-beda berada pada satu kelompok yang sama. Jumlah anggota terdiri dari 4-6 orang.
12. Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan soa-soal pada lembar kegiatan siswa yang telah dibagikan. Tugas tersebut dikerjakan secara tim yang mampu dapat membantu rekan satu timnya yang belum mampu.
13. Tahap turnamen

Melaksanakan turnamen dengan aturan permainan sebagai berikut:

Setiap siswa mengambil sebuah kartu dari tumpukan kartu bernomor.

Siswa dengan kartu bernomor tinggi yang memulai permainan, kemudian mengambil sebuah kartu. Baca pertanyaan sesuai dengan kartu yang tertera pada kartu yang terambil. Permainan berlanjut secara jarum jam.

Setelah soal dibacakan, siswa yang berada di sebelah kiri pembaca pertama yang disebut penantang pertama dapat mengatakan pas atau menantang (memberikan jawaban). Siswa yang berada di sebelah kiri penentang pertama atau yang disebut penantang yang kedua dapat memberikan jawaban berbeda. Begitu pula untuk siswa yang berada di sebelah kiri penentang kedua atau yang disebut penantang ketiga. Tetapi para penantang harus berhati-hati karena jika jawaban yang diberikan salah, maka kartu yang telah diperoleh (jika ada) harus dikembalikan semuanya.

Setelah penentang ketiga mengatakan pas atau menantang, periksa jawaban atau pada lembar jawaban yang telah diberikan.

Pemain pertama menjawab benar akan memperoleh kartu, pemain yang menjawab salah terkena pinalti (pembaca soal tidak dapat pinalti walaupun jawaban yang diberikan salah).

Pemain berikutnya berlanjut dengan lembar pertanyaan yang bergerak secara jarum jam. Penantang menjadi pembaca kedua, penantang kedua menjadi penantang ketiga. Permainan harus berlanjut sampai kartu kocokan habis atau waktu yang ditentukan habis.

Setelah permainan berakhir, seluruh kartu yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapatkan poin turnamen.

Menghitung tim nilai heterogen dengan pemeriksa poin turnamen siswa.

1. Observasi

Tahap observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Data yang perlu diobservasi yang diambil adalah tentang kehadiran, keaktifan bertanya dan bekerja sama dengan satu tim dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

1. Refleksi

Setelah data terkumpul pada tahap observasi, selanjutnya dianalisis untuk melihat tingkat motivasi, minat dan keunggulan serta hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan. Hasil ini kemudian digunakan guru untuk merefleksi diri dan memberikan refleksi secara umum kepada siswa dalam mengikuti pelajaran IPA.

1. **Siklus II**

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah mengulang kegiatan yang telah berlangsung pada siklus I.

Adapun pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sesuai dengan hasil refleksi pada suklus I, selanjutnya dibuat rencana kerja yang disusun dengan beberapa pertimbangan mempertahankan dan meningkatan tindakan yang telah dianggap sebagai solusi pemecahan kasus yang terjadi. Kemudian pada siklus II ini peneliti tetap mempelajari materi dari berbagai sumber lainnya.

1. Pelaksanaan tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan ini relatif sama dengan pelaksanaan pada siklus II, yang mana diharapkan dapat mengadakan beberapa perbaikan atau penambahan sesuai dengan kekurangan yang terdapat pada siklus II ini lebih banyak memberikan penyajian materi melalui pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* seperti memberikan contoh kehidupan sehari-hari.

1. Observasi

Pada dasarnya tahap observasi ini sama dengan siklus I yaitu dengan cara mengidentifikasikan kembali keadaan siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung dan mencatat hasil pelaksanaan pada lembar observasi

1. Refleksi

Tahap refleksi yang dimaksud adalah pengkajian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dari hasil evaluasi yang telah dikumpulkan pada siklus ini maupun pada siklus sebelumnya sesuai dengan hasil tindakan maka siklus akan berakhir jika pencapaian tujuan telah mencapai sasaran yang diharapkan.

* + - * 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi *(observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.
2. Tes Yang dilakukan berupa pemberian soal tes formatif dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, sehinggah dengan adanya tes tersebut hasil belajar siswa dapat diketahui meningkat atau tidak
3. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan murid selama melakukan proses pembelajaran dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian seperti surat isin dari fakultas dan dari pemerintah daerah setempat.
   * + - 1. **Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung dan Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman ( Munarfah &Hasan 2009:168) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu: 1). mereduksi data, 2). menyajikan data, dan 3). menarik kesimpulan. Herryanto (2007: 222) mengemukakan bahwa untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu evaluasi yang diberikan, dapat

menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus: Tingkat penguasaan = 100

* + - * 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam mata pelajaran IPA melalui penerapan model kooperatif teknik *Teams Games Tuornament.*

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kreativitas berfikir siswa yang sesuai dengan kriteria standar berdasarkan ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (Hasil Belajar).

***Tabel 3.1 Indikator keberhasilan Menurut ketetapan Departemen Pendidikan Nasional***

|  |  |
| --- | --- |
| **Tarif kebersihan** | **Kualifikasi** |
| 86-100 | Baik Sekali (BS) |
| 71-85 | Baik (B) |
| 56-70 | Cukup (C) |
| 41-55 | Kurang (K) |
| < 40 | Kurang Sekali (KS) |

Berdasarkan kriteria standar tersebut, maka peneliti menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini dilihat dari kreativitas berfikir siswa secara keseluruhan pada setiap siklus telah meningkat dan menunjukkan tingkat pencapaian keberhasilan siswa secara keseluruhan mencapai penguasaan ≥70% dengan nilai masing-masing setiap subjek penelitian memperoleh nilai paling rendah 70.

**BAB IV**

**HASIL PENELTIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil penelitian**
   * + 1. **Hasil Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan kunjungan pada SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini Kota Makassar yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu pada 13 juli 2011. Tujuan kunjungan untuk melakukan koordinasi dengan kepala sekolah agar diizinkan untuk melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya. Hasil koordinasi ternyata peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian pada sekolah tersebut.

Rabu, 13 juli peneliti mengawali penelitiannya dengan kegiatan observasi awal dan wawancara singkat dengan guru kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa guru dalam menyajikan materi IPA yang berkaitan dengan fungsi pancaindra pada manusia dan pemeliharaanya, hanya mengajarkan materi tersebut secara langsung dan cepat atau hanya berdasarkan pada buku paket tanpa menekankan penggunaan langkah-langkahmodel *Teams Games Tournament*. Guru kurang mencoba menerapkan model lain, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pemahaman melalui potensi yang dimilikinya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai hal tersebut yaitu melalui penerapan model *Teams Games Tournament*

38

Pada saat wawancara, peneliti menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran IPA dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Teknik Model *Teams Games Tournament* kepada guru kelas IV dan sekaligus menyampaikan tujuan kegiatan penelitian serta rancana pelaksanaan pembelajaran. Setelah berdiskusi, diperoleh kesepakatan bahwa siklus I pertemuan pertama akan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 agustus 2011 yang waktunya disesuaikan dengan jadwal pelajaran IPA di kelas IV yaitu mulai pukul 09.15-10.30

Pelaksanaan siklus I Pertemuan I diikuti oleh 24 orang siswa kelas IV semester I SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kec. Rappocini Kota Makassar tahun ajaran 2010/2011. Dalam pelaksanaannya, peneliti dibantu oleh guru kelas IV.

* + - 1. **Hasil Penelitian**

1. **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**
   1. **Perencanaan**

Materi pembelajaran yang diajarkan pada tindakan siklus I adalah fungsi panca indra pada manusia dan pemeliharaanya. Materi tersebut diajarkan 2 kali pertemuan. Apabila pada pertemuan pertama terdapat kekurangan maka kekurangan tersebut di ulang pada pertemuan ke dua. Perencanaan disusun oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa dan tes evaluasi siklus I dan II. Selain itu peneliti menyiapkan lembar observasi guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung

* 1. **Pelaksanaan**

Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 Agustus 2011 dan hari kamis 11 Agustus 2011 yang diikuti oleh

siswa kelas IV SD Inpres Kassi-kassi I Kota Makassar.

Kegiatan awal dalam pembelajaran ini yaitu: 1) Guru mengelolah kelas, 2) Mengabsen kehadiran siswa, 3) Apersepsi ( Mengajukan Tanya jawab tentang materi yang lalu dan menghubungkan dengan materi pelajaran tentang fungsi panca indra pada manusia dan pemeliharaanya, 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti yaitu: 1) Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Guru menyampaikan materi ajar (Mengajar seperti biasa), 3) Guru mengelompokkan siswa secara heterogen, 4) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, 5) Guru memanggil setiap siswa dalam kelompok yang mewakili anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya,6) Guru melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT, 7) Guru menyuruh setiap perwakilan dari kelompok ke meja partandingan untuk bertanding, 8) Setelah selesai pertandingan, semua belajar ke kelompok masing-masing, 9) Guru mengumumkan skor setiap kelompok yang bertanding, 10) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang menjadi juara.

Pada kegiatan akhir yaitu: 1) Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan melibatkan siswa, 2) Siswa bersama guru mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dibahas, 3) Guru memberikan tugas rumah secara individu.

Pada pertemuan kedua, proses belajar-mengajar berlangsung juga sesuai dengan RPP, namun seperti pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua pun masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami materi yang dipelajari, siswa yang aktif pada saat pembahasan mengalami peningkatan.

1. **Observasi dan Hasil Tes Evaluasi Siklus I**
   1. **Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru**

Hasil observasi atau pengamatan aktivitas mengajar guru terangkum dalam lembar aktivitas mengajar guru dalam menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA yang berkaitan dengan materi fungsi panca indera pada manusia dan pemeliharaanya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan yang telah disusun ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 4.I Data Hasil Observasi Kegiatan Guru pada siklus I Dari 9 indikator**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahapan / indikator** | **Tingkat Pencapaian** | |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| 1 | Guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran | 2 | 2 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 2 | Guru menyampaikan materi ajar | 2 | 2 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 3 | Guru mengelompokkan siswa secara heterogen | 2 | 2 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 4 | Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok | 2 | 3 |
|  |  |  |  |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya | 1 | 2 |
|  |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT | 2 | 2 |
|  |  |  |  |
| 7 | Guru mengumumkan skor kelompok yang bertanding | 2 | 2 |
| 8 | Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara | 2 | 2 |
| 9 | Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa | 2 | 2 |
| Jumlah | | 17 | 19 |
| % Indikator Keberhasilan | | 60% | 70% |

Data tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa data hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I yaitu sebagai berikut: 1) Guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II masih berkategori cukup, 2) Guru menyampaikan materi ajar pada pertemuan I berkategori cukup, salanjutnya pada pertemuan II masih berkategori cukup, 3) Guru mengelompokkan siswa secara heterogen pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II masih berkategoti cukup, 4) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II berkategori baik, 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya pada pertemuan I berkategori kurang, selanjutnya pada pertemuan II berkategori cukup, 6) Guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II masih berkategori cukup, 7) Guru mengumumkan skor kelompok yang bertanding pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II masih berkategori cukup, 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II masih berkategoti cukup, 9) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II masih berkategori cukup,

Berdasarkan dari data tindakan siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPA teknik *teams games tournament* pada aspek guru adalah dari indikator yang direncanakan hanya mendapat 17 skor pertemuan pertama dengan indikator keberhasilan 60% dan 19 skor pertemuan kedua dengan indikator keberhasilan 70%, guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I masih berkategori cukup.

1. **Data Observasi Kegiatan Belajar siswa**

**Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada siklus I Dari 9 Indikator**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahapan Indikator** | **Pertemuan I** | | | **Pertemuan II** | | |
| **Jumlah siswa** | | | **Jumlah siswa** | | |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa yang merspon pada apersepsi | 10 | 10 | 4 | 12 | 8 | 4 |
| 2 | Siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru | 10 | 8 | 6 | 10 | 9 | 5 |
| 3 | Siswa belajar dalam kelompok hetorogen | 6 | 6 | 12 | 10 | 13 | 1 |
| 4 | Siswa yang aktif pada saat mengerjakan LKS | 8 | 9 | 7 | 13 | 8 | 3 |
| 5 | Siswa dalam setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya | 12 | 7 | 5 | 14 | 8 | 2 |
| 6 | Siswa mendengarkan penjelasan aturan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran TGT | 7 | 10 | 7 | 9 | 9 | 5 |
| 7 | Siswa mendengarkan hasil perolehan yang dibacakan oleh guru | 12 | 12 | - | 14 | 6 | 4 |
| 8 | Siswa menerima penghargaan dari guru | 6 | 15 | 3 | 13 | 7 | 4 |
| 9 | Siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran | 11 | 10 | 3 | 9 | 10 | 5 |

Berdasarkan hasil observasi di atas yang mengacu selama pelaksanaan tindakan, dilakukan pencatatan dengan menggunakan lembar observasi. untuk memudahkan pelaksanaanya peneliti, sebagai observer mengamati aktivitas mengajar guru dan aktifitas belajar siswa sambil mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Dari gambaran di atas disimpulkan bahwa aktifitas belajar siswa pada siklus I masih kurang dari segi keaktifannya, hal ini terlihat pada persentase indicator yang diamati kategori cukup dan kurang masih sangat tinggi.

1. **Data Hasil Soal Tes Evaluasi pada siklus I**

Berdasarkan hasil belajar IPA, melalui model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Teams Games Tournament* diperoleh data skor mentah pada siklus I yaitu siswa yang mengikuti tes sebanyak 24 orang, nilai yang tertinggi di peroleh siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah 35. Perolehan nilai siswa dari yang tertinggi sampai yang terendah dapat di uraikan sebagai berikut: Nilai tertinggi yaitu 80 diperoleh dari 2 siswa, nilai 70 diperoleh dari 2 siswa, nilai 65 diperoleh dari 1 siswa, nilai 60 diperoleh dari 6 siswa, nilai 55 diperoleh dari 2 siswa, nilai 50 diperoleh dari 2 siswa, nilai 45 diperoleh dari 1 siswa, nilai 40 diperoleh 7 siswa dan nilai 35 diperoleh 1 siswa.

Secara klasikal, data nilai hasil belajar IPA, di atas dapat dimasukkan kedalam tabel Kategorisasi hasil belajar sebagai berikut :

***Tabel 4.3* Data Deskripsi Frekuansi Nilai Tes Evaluasi Hasil Belajar IPA Setelah Penerapan Model Pembelajaran kooperatif *teknik Teams Games Tournament* Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Kassi-kassi I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pada tes Siklus I.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase(%) |
| 86-100 | Baik Sekali (BS) | - | - |
| 71-85 | Baik (B) | 2 | 8,33% |
| 56-70 | Cukup (C) | 9 | 37,5% |
| 41-55 | Kurang (K) | 6 | 25% |
| < 40 | Kurang Sekali (KS) | 7 | 29,17% |

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar IPA berdasarkan hasil tes siklus I diuraikan sebagai berikut kategori kurang sekali sebanyak 7 siswa atau 29,17%, kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 25%, kategori cukup 9 sebanyak 37,5% kategori baik sebanyak 2 siswa atau 8,33% dan kategori baik sekali yaitu 0 Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata hasil belajar IPA.

Apabila hasil belajar siswa pada siklus 1 dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada table 4.3 berikut:

**Tabel 4.4 Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Setelah Penerapan Model Kooperatif Teknik *Teams Games Tournament* SD Inpres Kassi-Kassi I Kota Makassar. Pada Tes Siklus I.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |  |
| 70 Tuntas | 11 | 45,83% |  |
| < 70 Tidak Tuntas | 13 | 54,17% |  |
| Jumlah | 24 | 100% |  |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 25% sebanyak 6 dari 24 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 75% sebanyak 18 dari 24. Berdasarkan persentase tersebut, maka peneliti mengambil keputusan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II karena belum terdapat 70% siswa secara klasikal yang memperoleh nilai > 70.

1. **Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan tes akhir siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kurang memahami materi pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* yang ditunjukkan dengan hasil tes siswa berada dalam kategori kurang . Hal ini dipastikankan karena adanya langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif teknik T*eams Games Tournament* yang kurang optimal dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti mengunakan alat peraga dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, memperhatikan kerja setiap kelompok dan memberikan bimbingan dan bantuan, menyiapkan dan mengecek kartu soal untuk permainan dalam turnamen, memberikan penghargaan kepada usaha yang telah dilakukan siswa baik kelompok maupun individu yang bersifat positif, dan membuat kesimpulan.

Kurang optimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan kurang aktifnya siswa sehinggah dapat menjadi masukan dalam melakukan perbaikan dalam pembelajaran pada siklus II diperlukan adanya kerjasama antara guru dan peneliti untuk saling memberikan masukan agar penguasaan terhadap materi pelajaran IPA dapat lebih optimal dan sesuai dengan yang diharapkan

* + - 1. **Hasil Penelitian**

1. **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**
2. **Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I peneliti guru merencanakan tindakan siklus II dengan harapan kekurangan –kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki dan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament*. Oleh karena itu pada siklus kedua ini guru harus berusaha melaksanakan pembelajaran secara optimal sehinggah semua aktif dalam pembelajaran.

1. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini, guru kembali melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan siklus II ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu pada hari selasa tanggal 16 dan kamis tanggal 18 pada tahun ajaran 2010/2011.

Setelah selasai pelaksanaan siklus II selama 2 kali pertemuan maka, saya mengambil hari lain untuk melakukan evaluasi akhir siklus I pada hari sabtu 20 Agustus pukul 10.30-11.15 yang dimana telah disepakati oleh guru dan siswa tersebut, hasil belajar IPA pada siklus II diperoleh berdasarkan pekerjaan siswa pada tes akhir siklus sebanyak 20 item soal untuk diujikan saat akhir siklus II.

1. **Observasi dan Hasil Tes Evaluasi Siklus II**

Pada siklus II kembali dilakukan observasi dan penilaian oleh peneliti dengan mengisi lembar observasi terhadap aktifitas guru dan aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament*

1. **Data Hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Hasil observasi atau pengamatan aktivitas mengajar guru terangkum dalam lembar aktivitas mengajar guru dalam menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang berkaitan dengan materi fungsi panca indera pada manusia dan pemeliharaanya. Secara rinci keberhasilan aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada tindakan siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

***Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Kegiatan Guru pada siklus II Dari 6 Indikator***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Tahapan / indikator | Tingkat Pencapaian | |
| Pertemuan I | Pertemuan II |
| 1 | Guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran | 2 | 3 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 2 | Guru menyampaikan materi ajar | 3 | 3 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 3 | Guru mengelompokkan siswa secara heterogen | 2 | 3 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 4 | Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok | 3 | 3 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya | 2 | 3 |
|  |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT | 3 | 3 |
|  |  |  |  |
| 7 | Guru mengumumkan skor kelompok yang bertanding | 2 | 3 |
| 8 | Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara | 2 | 3 |
| 9 | Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa | 2 | 3 |
| Jumlah | | 21 | 27 |
| % Indikator Keberhasilan | | 80% | 100% |

Data tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa data hasil observasi guru pada siklus II yaitu sebagai berikut: 1) Guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II berkategori baik, 2) Guru menyampaikan materi ajar pada pertemuan I berkategori baik , salanjutnya pada pertemuan II berkategori baik, 3) Guru mengelompokkan siswa secara heterogen pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II berkategori baik, 4) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok pada pertemuan I berkategori baik, selanjutnya pada pertemuan II berkategori baik, 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II berkategori baik, 6) Guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT pada pertemuan I berkategori baik, selanjutnya pada pertemuan II berkategori baik, 7) Guru mengumumkan skor kelompok yang bertanding pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II berkategori baik, 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II berkategoti baik, 9) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa pada pertemuan I berkategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II berkategori baik.

Berdasarkan dari data tindakan siklus II (pertemuan 1 dan 2) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPA teknik *teams games tournament* pada aspek guru adalah dari 9 indikator yang direncanakan hanya mendapat 21 skor pertemuan pertama dengan indikator keberhasilan 80% dan 27 skor pertemuan kedua dengan indikator keberhasilan 100%, guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan dari gambaran di atas disimpulkan bahwa aktifitas mengajar guru pada siklus II sudah meningkat dari berkategori cukup menjadi berkategori baik.

1. **Data Observasi Kegiatan Belajar Siswa**

Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

***Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada siklus II Dari 9 Indikator***

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahapan Indikator | Pertemuan I | | | Pertemuan II | | |
|  | Jumlah siswa | | | Jumlah siswa | | |
| B | C | K | B | C | K |
| 1 | Siswa yang merspon pada apersepsi | 24 | - | - | 24 | - | - |
| 2 | Siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru | 21 | 3 | - | 24 | - | - |
| 3 | Siswa belajar dalam kelompok hetorogen | 24 | - | - | 24 | - | - |
| 4 | Siswa yang aktif pada saat mengerjakan LKS | 24 | - | - | 24 | - | - |
| 5 | Siswa dalam setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya | 20 | 4 | - | 24 | - | - |
| 6 | Siswa mendengarkan penjelasan aturan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran TGT | 24 | - | - | 24 | - | - |
| 7 | Siswa mendengarkan hasil perolehan yang dibacakan oleh guru | 23 | 1 | - | 24 | - | - |
| 8 | Siswa menerima penghargaan dari guru | 22 | 2 | - | 24 | - | - |
| 9 | Siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran | 21 | 3 | - | 24 | - | - |

Dari gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa pada aktifitas siswa siklus II sudah meningkat dari segi keaktifannya, hal ini terlihat pada persentase indikator yang diamati untuk kategori baik telah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran kooperatif teknik *teams games tournament* diperoleh data skor mentah pada siklus II yaitu siswa mengikuti tes sebanyak 24 orang siswa, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 50. Perolehan nilai siswa dari yang tertinggi sampai yang terendah dapat diuraikan sebagai berikut yaitu : nilai tertinggi 95 diperoleh 5 siswa, nilai 90 diperoleh 2 siswa, nilai 85 diperoleh 1 siswa, nilai 80 diperoleh 5 siswa, dan nilai 75 diperoleh 3 siswa nilai 70 diperoleh 2 siswa, nilai 65 diperoleh 1 siswa, nilai 60 diperoleh 3 siswa, dan nilai 50 diperoleh 2 siswa.

Secara klasikal, data nilai hasil belajar IPA di atas dapat dimasukkan ke dalam tabel kategorisasi hasil belajar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut:

***Tabel 4.7 Data Deskripsi Frekuansi Nilai Tes Evaluasi Hasil Belajar IPA Setelah Penerapan Model Pembelajaran kooperatif teknik Teams Games Tournament Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Kassi-kassi I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pada tes Siklus II***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| 86-100 | Baik Sekali ( BS) | 7 | 29,17% |
| 71-85 | Baik (B) | 8 | 33,33% |
| 56-70 | Cukup (C) | 7 | 29,17% |
| 41-55 | Kurang (K) | 2 | 8,33% |
| < 40 | Kurang Sekali (KS) | - | - |

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar IPA berdasarkan hasil tes siklus II di uraikan sebagai berikut: Kategori kurang sekali sebanyak 0, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 8,33%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau 29,17%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau 33,33%, kategori baik sekali sebanyak 7 siswa atau 29,17%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata hasil belajar IPA pada tes siklus II pertama diperoleh sebesar 81,25%. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar melalui model pembelajaran kooperatif teknik TGT pada siklus II berada pada kategori baik. Apabila hasil belajar siswa pada siklus II dianalisis, maka persentas ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

***Tabel 4.8 Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Setelah Penerapan Model Kooperatif Teknik Teams Games Tournament SD Inpres Kassi-Kassi I Kota Makassar. Pada Tes Siklus II***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| 70 | Tuntas | 20 | 83,33% |
| < 70 | Tidak Tuntas | 4 | 16,67% |
| Jumlah |  | 24 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu sebesar 14,% sebanyak 4 dari 24 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas 85% sebanyak 20 dari 24 siswa termasuk dalam kategori tuntas. Berdasarkan persentase tersebut, maka peneliti mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan pada siklus berikutnya karena terdapat lebih dari 80% siswa memperoleh nilai . 70

1. **Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus I dan II hasil belajar IPA berada dalam kategori baik dengan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I. Sedangkan hasil observasi guru dan siswa memperlihatkan peningkatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TGT. Nilai rata-rata hasil belajar kelas IV sebelum tindakan pada mata pelajaran IPA adalah 60 Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan tidak memenuhi KKM yaitu 70. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik TGT. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu 57,5%. Pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I masih berada di bawah KKM. Maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II untuk perbaikan dari pembelajaran sebelumnya pada siklus I.

Pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran yang sama, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 81,25% yang berada di atas KKM. Dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif teknik TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Setiap guru tentu menginginkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal sehingga meningkatkan hasil belajar siswa seperti pada pembelajaran IPA di SD. Salah satu model pembelajaran inovatif sesuai dengan tuntutan materi pelajaran (Kurikulum) yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPA di SD adalah model pembelajaran kooperatif teknik TGT. Sesuai dengan pendapat Sriyono (Asmawati: 2009:11) bahwa:

dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TGT dapat memberikan kesenangan pada siswa dalam mengajarkan suatu bahan pelajaran dengan adanya suatu permainan dalam pembelajaran dapat mendorong siswa berusaha menjadi pemenang dan memusatkan perhatiannya pada permainan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil belajar IPA pada siklus I berada pada kategori kurang sebesar 57,5 namun hasil belajar IPA tersebut belum mencapai 80%. Hal ini dimungkinkan karena adanya langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik TGT yang belum dilaksanakan oleh guru secara optimal, begitupun dengan aktivitas belajar siswa yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran seperti masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran kelompok. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dengan harapan tercapainya KKM yang telah ditentukan.

Pada siklus II nilai rata-rata siswa berada pada kategori baik yaitu sebesar 81,25 hasil belajar IPA tersebut sudah mencapai pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini ditunjukkan dengan mengacu pada nilai hasil belajar yang tuntas sebesar 83,33% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dibandingkan dengan sebelumnya yang hanya mencapai 45,83. Dengan demikian hasil belajar IPA kelas IV SD Inpres Kassi-kassi I Kota Makassar mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 57,5 menjadi 81,25 yang berarti model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar IPA dan aktivitas belajar siswa.

Hal ini disebabkan karena pembelajaran IPA melalui model Kooperatif teknik teknik *Teams Games Tournament* dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar IPA sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam bekerja sama dengan anggota kelompok dan mudah memahami materi yang diberikan melalui permainan. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin( Khaeruddin & Eko, 2005:59) bahwa siswa akan aktif apabila saling membantu dan mendorong semangat untuk keberhasilan kelompok dalam permainan yang diikuti.

Selain itu melalui model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament*  siswa dapat diberikan latihan dan pengalaman dalam pembelajaran IPA melalui permainan sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi I Kota Makassar. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa dari kemampuan anak bekerjasama dalam setiap kelompok dan menjawab soal-soal yang diberikan. Dimana hasil belajar IPA siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari kategori rendah ke kategori tinggi.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru kelas IV agar menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TGT pada pembelajaran IPA sebagai salah satu alternatif meningkatkan hasil belajar.
2. Disarankan kepada guru memperhatikan kerja setiap kelompok dan memberikan bimbingan dan bantuan secara merata
3. Disarankan kepada guru memberikan penghargaan kepada usaha yang dilakukan oleh siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andi munarfah dan Muhammad Hasan, 2009 *Metode Penelitian*. Makassar: Praktika Aksara Semesta.

Andrian, Nuryani. 2006. *Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD).* Balitbang Diknas.

Asmawati. 2009. *Peingkatan hasil belajar IPA Konsep Daur Hidup Hewan Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Teams Games Tournament (TGT) Kelas 1V SD Inpres Mariso 1 Kecamatan Mariso Makassa*r. Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Bundu, Patta. 2010. *Assesmen Pembelajaran IPA*. Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Depdiknas. 2007 Kelompok kerja pengawas . Jakarta Depdiknas.

Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.

Ghony, Djunaedy, M. 2008*. Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang

Press

Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Herryanto, Nar. 2007. *Statistik Dasar.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hock, Gen Tek. 2006. *Menangani masalah penguasaan asas matematik melalui pembelajaran kooperatif (online)*, (http://www. Mpbl. Edu.my/math/pedagogi/ TGT). Diakses pada tanggal 23 mei 2011.

Kamaria. 2011. Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan yang Menggunakan Model Pengajaran Langsung Pada Kelas IX SMP Negeri 3 Liliriaja. *Skripsi*. Jurusan Biologi. Fakultas MIPA. Universitas Negeri Makassar.

Latuheru, John D. 2002. *Media Pembelajran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Makassar: Makassar State University Press.

Muslimin, Alimin Umar, 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.

Muslimin, Patta Bundu, Andi Makkasau, 2006. *Laporan Hibah Pengajaran.* Universitas Negeri Makassar.

Nur, M. 2000. Pembelajaran Kooperatif . University Press Surabaya. Surabaya

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Bandung: Kencana, Prenada Media Group.

Sardiman, A. M. 2007. *Ínteraksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Bumi Aksara.

Solohatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperatif Learning “Analisis Model Pembelajaran IPS” .* Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, Agus . 2009. *Cooperatif Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Trianto. 20007. *Model Pembelajaran Kooperatif Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya “Analisis di Bidang Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara.

**Lampiran I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Murid Kelas V SD Inpres Kassi-Kassi I Kota Makassar | | | | | |
|  |  |  |  |  |  |
| No | Nama Murid | Nilai` | Kriteria |  |  |
| 1 | Akbar | 65 | S |  |  |
| 2 | Aldi | 60 | R |  |  |
| 3 | Haldi | 80 | T |  |  |
| 4 | Herianto | 70 | S |  |  |
| 5 | Iswan Herianto | 55 | R |  |  |
| 6 | Kiswar Anas | 50 | SR |  |  |
| 7 | Muh.Fadli | 50 | R |  |  |
| 8 | Muh.Lutfi Fikri | 60 | R |  |  |
| 9 | Muh.Zulkifly | 55 | R | ` |  |
| 10 | Naldi | 50 | SR |  |  |
| 11 | Rendi | 45 | SR |  |  |
| 12 | Ryan Febrian | 65 | S |  |  |
| 13 | Muh.Faiz | 45 | SR |  |  |
| 14 | Christia Ramma | 50 | SR |  |  |
| 15 | Harlani Saputri | 50 | SR |  |  |
| 16 | Hijriah Haris | 40 | SR |  |  |
| 17 | Nurul Febrianti | 40 | SR |  |  |
| 18 | Ratna | 80 | T |  |  |
| 19 | Rismayanti | 60 | R |  |  |
| 20 | Serviani | 65 | S |  |  |
| 21 | Nurhaliza | 70 | S |  |  |
| 22 | Eillen | 60 | R |  |  |
| 23 | Rapika | 40 | SR |  |  |
| 24 | Isdina Lorensa | 70 | S |  |  |
| JUMLAH | | 1383 |  |  |  |
| RATA-RATA | | 60 | R |  |  |
| KKM |  | 60 |  |  |  |
| Ketuntasan | | 33% |  |  |  |
| Keterangan | |  |  |  |  |
| ST:Sangat Tinggi, T:Tinggi, S:Sedang, R:Rendah, SR:Sangat Rendah | | | | | |
| KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal | | | |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Mata pelajaran : IPA**

**Pokok Bahasan : Fungsi panca indra pada manusia dan pemeliharaanya**

**Kelas / Semester : 1V / 1**

**Alokasi Waktu : 2x 35 Menit (70 menit)**

**I . STANDAR KOMPETENSI**

Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaanya.

**II. KOMPETENSI DASAR**

Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dan fungsinya

**III. INDIKATOR**

1. Mendeskripsikan fungsi mata
2. Menjelaskan bagian-bagian mata
3. Menjelaskan cara pemeliharaan kesehatan mata

**1V. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat:

1. Mendeskripsikan fungsi mata
2. Menyebutkan 6 bagian-bagian pada mata
3. Menjelaskan cara memelihara kesehatan mata

**V. MATERI AJAR**

Fungsi panca indra pada manusia dan pemeliharaanya

**VI. MODEL PEMBELAJARAN**

Kooperatif Learning tipe TGT

**VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

* + - 1. Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam
2. Mengabsen kehadiran siswa
3. Apersepsi : Mengajukan tanya jawab tentang materi yang lalu dan menghubungkan dengan materi pelajaran tentang” fungsi panca indra pada manusia dan pemeliharaannya”.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai
   * + 1. Kegiatan Inti

Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan materi ajar ( guru mengajar seperti biasa)

Guru mengelompokkan siswa secara heterogen

Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok

Guru memanggil setiap siswa dalam kelompok yang mewakili anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya

Guru melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

Guru menyuruh siswa pergi ke meja pertandingan masing-masing untuk bertanding

Setelah selesai pertandingan, semua belajar kembali ke kelompok masing-masing

Guru mengumumkan skor setiap kelompok yang bertanding

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

* + - 1. Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa
2. Siswa bersama guru mengadakan refleksi terhadap materi yang telah di bahas
3. Guru memberikan tugas rumah secara individu.

**VIII. ALAT DAN SUMBER**

1. Alat : a. Papan tulis

b. Spidol

c. Kartu Permainan

2. Sumber

1. Buku paket sains kelas 1V SD, penerbit: Erlangga
2. Buku paket sains kelas 1V SD, penerbit: Buku Sekolah Eloktronik (BSE).

**IX. PENILAIAN**

1. Prosedur penilaian : Proses dan hasil

Tabel penilaian proses

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N0. | Nama siswa | Aspek penilaian | | | Jumlah skor | Nilai |
|  |  | KT | KJ | KB |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

Ket:

KT = Kejelasan tulisan

KJ = Kejelasan jawaban

KB = Keaktifan Bekerjasama

Bentuk penilaian : Tertulis

Nilai=

Makassar, 09 Agustus 2011

Guru Kelas Peneliti

**IRHAM, S. Pd** **MUTMAINNA**

Nip: Nip: 074704265

Mengetahui,

Kepala SD INPRES KASSI-KASSI 1

**ZAENAB, S.Pd**

NIP: 19700124 199307 2 002

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Mata pelajaran : IPA**

**Pokok Bahasan : Fungsi pancaindra pada manusia dan pemeliharaanya**

**Kelas / Semester : 1V / 1**

**Alokasi Waktu : 2x 35 Menit (70 menit)**

**I . STANDAR KOMPETENSI**

Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaanya.

**II. KOMPETENSI DASAR**

Mendeskripsikan hubungan antara struktur pancaindra dan fungsinya

**III. INDIKATOR**

* + - 1. Mendeskripsikan fungsi telinga
      2. Menjelaskan bagian-bagian telinga
      3. Menjelaskan cara pemeliharaan kesehatan telinga

**1V. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat:

* + - 1. Mendeskripsikan fungsi telinga
      2. Menyebutkan 5 bagian-bagian telinga
      3. Menjelaskan cara memelihara kesehatan telinga

**V. MATERI AJAR**

Fungsi pancaindra pada manusia dan pemeliharaanya

**VI. MODEL PEMBELAJARAN**

Kooperatif Learning tipe TGT

**VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

1. Kegiatan Awal

* + - * 1. Mengucapkan salam
  1. Mengabsen kehadiran siswa
  2. Apersepsi : Mengajukan tanya jawab tentang materi yang lalu dan menghubungkan dengan materi pelajaran tentang” fungsi panca indra pada manusia dan pemeliharaannya”.
  3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai

2.Kegiatan Inti

Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan materi ajar ( guru mengajar seperti biasa)

Guru mengelompokkan siswa secara heterogen

Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok

Guru memanggil setiap siswa dalam kelompok yang mewakili anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya

Guru melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

Guru menyuruh siswa pergi ke meja pertandingan masing-masing untuk bertanding

Setelah selesai pertandingan, semua belajar kembali ke kelompok masing-masing

Guru mengumumkan skor setiap kelompok yang bertanding

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

3.Kegiatan Akhir

Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa

* 1. Siswa bersama guru mengadakan refleksi terhadap materi yang telah di bahas
  2. Guru memberikan tugas rumah secara individu

**VIII. ALAT DAN SUMBER**

1. Alat : a. Papan tulis

b. Spidol

c. Kartu Permainan

2. Sumber

a. Buku paket sains kelas 1V SD, penerbit: Erlangga

b. Buku paket sains kelas 1V SD, penerbit: Buku Sekolah Eloktronik (BSE).

**IX. PENILAIAN**

1. Prosedur penilaian : Proses dan hasil

Tabel penilaian proses

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N0. | Nama siswa | Aspek penilaian | | | Jumlah skor | Nilai |
|  |  | KT | KJ | KB |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

Ket:

KT = Kejelasan tulisan

KJ = Kejelasan jawaban

KB = Keaktifan Bekerjasama

Bentuk penilaian : Tertulis

Nilai=

Makassar, 11 Agustus 2011

Guru Kelas Peneliti

**IRHAM, S. Pd** **MUTMAINNA**

Nip: Nip: 074704265

Mengetahui,

Kepala SD INPRES KASSI-KASSI 1

**ZAENAB, S.Pd**

NIP: 19700124 199307 2 002

**Lampiran 4**

**LEMBAR KERJA SISWA ( LKS )**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/ I

Hari/ tanggal : Selasa, 9 Agustus 2011

Nama Anggota Kelompok : 1 ………………….

2…………………..

3 ………………….

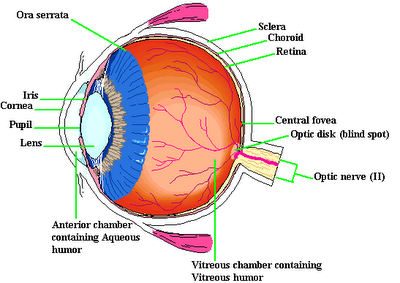
4 ………………….

5 ………………….

6 .............................

**Soal :**

Perhatikan gambar alat indera pada manusia di bawah ini dan jawablah pertanyaan yang telah disediakan!

****

Pertanyaan :

1. Tuliskan masing-masing 6 bagian mata yang terdapat pada gambar di atas yang telah kalian amati !

2. Apa fungsi pada bagian-bagian mata di bawah ini :

a. Kornea

b. iris

c. Pupil

d. Lensa

e. Retina

f. Pembuluh darah

3. Bagaimanakah cara memelihara kesehatan pada mata?

**----------Selamat Bekerja----------**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Paraf guru** |
|  |  |

**Lampiran 5**

**LEMBAR KERJA SISWA ( LKS )**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/ I

Hari/ Tangal : Kamis, 11 Agustus 2011

Nama Anggota Kelompok : 1 ………………….

2…………………..

3 ………………….

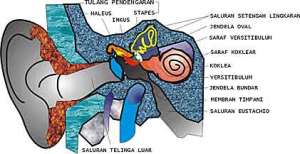
4 ………………….

5 ………………….

6 .............................

Soal :

Perhatikan gambar alat indera pada manusia di bawah ini dan jawablah pertanyaan yang telah disediakan!

[](http://izzativegan.files.wordpress.com/2008/06/2-10b-11.jpg)

**Pertanyaan :**

1. Jelaskan fungsi bagian dari alat indra pedengar di bawah ini!
2. Telinga luar
3. Telinga tengah
4. Telinga dalam
5. Tuliskan masing-masing 5 bagian pada telinga yang terdapat pada gambar di atas yang telah kalian amati!
6. Bagaimanakah cara memelihara kesehatan pada telinga

**----------Selamat Bekerja----------**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Paraf guru** |
|  |  |

**Lampiran 6**

**TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

**Sekolah : SD Inpres Kassi-kassi I Makassar**

**Kelas/Semester : IV/I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**Tanggal : 13 Agustus 2011**

**Nama :**

**Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

Soal :

1. Ada berapakah bagian-bagian mata:
2. 1
3. 2
4. 3
5. 4

2. Kelopak mata berfungsi untuk.......

1. Mencegah masuknya keringat ke dalam mata
2. Menutup bola mata
3. Membuka bola mata
4. Menggiring kotoran keluar dari mata

3. Dimanakah letak cairan bola mata ........

1. Diantara kornea dan lensa mata dan diantara lensa dan retina
2. Dikelenjer air mata
3. Terdapat dilensa mata
4. Terdapat dilapisan terluar mata

4. Yang di bawah ini adalah bagian luar mata, kecuali ......

1. Alis mata
2. Kelopak mata
3. Kelenjer mata
4. Rabun jauh

5.Kelainan mata yang sering muncul adalah ......

1. Kelopak mata
2. Lensa mata
3. Rabun jauh
4. Lapisan koroid
5. Bunyi yang dapat kita dengar adalah bunyi yang frekuensinya antara .........

a. 20 -20.000 Hz

b. 40- 20.000 Hz

c. 20 -30.000 Hz

d. 40- 30.000 Hz

1. Telinga bagian tengah itu disebut tulang ......

a. Tulang pendengaran

b. Gendang telinga

c. Daun telinga

d. Tulang bagian dalam

1. Terdiri atas berapakah bagian telinga ...............

a. 2

b. 3

c. 4

d. 5

1. Berikut ini yang termasuk bagian telinga kecuali ............

a. Bagian luar

b. Bagian tengah

c. Bagian dalam

d. Bagian daun telinga

1. Salah satu fungsi dari alis mata adalah....

a. Mencegah masuknya keringat ke dalam mata

b. Menutup bola mata

c. Membuka bola mata

d. Menggiring kotoran keluar dari mata

11. Di bawah ini bagian dalam mata kecuali.......

a. Lapisan scler

b. Lapisan koroid

c. Lensa mata

d. Kelopak mata

12. Penderita rabun senja tidak dapat melihat benda secara jelas pada waktu senja hari hal tersebut disebabkan penderita kekurangan vitamin.....

a. Vitamin A

b. Vitamin B

c. Vitamin C

d. Vitamin D

13. Pada mata orang yang menderita rabun dekat, bayangan benda jatuh di belakang retina, agar bayangan benda jatuh tepat diretina penderita sebaiknya menggunakan kacamata berlensa.....

a. Cembung (positif)

b. Cekung (negatif)

c. Cembung-cekung

d. Cekung-cembung

14. Berikut ini saraf mata berfungsi untuk ............

a. Menambatkan bola mata

b. Mengumpulkan cahaya bola mata

c. Mengatur cahaya yang masuk ke dalam mata

d. Meneruskan rangsang cahaya yanng diterima sel-sel resptor ke susunan saraf pusat otak

15. Alis mata, kelopak mata dan kelenjer mata teermasuk mata bagian.......

a. Luar

b. Dalam

c. Tengah

d. Samping

16. Daun telinga terdiri atas tulang ........

a. Tulang rawan

b. Tulang martil

c. Tulang landasan

d. Daun telinga

17. Kelainan pada telinga yaitu .......

a. Buta

b. Sesak

c. Bisu

d. Tuli dan congek

18. Fungsi saluran *etachius* pada telinga adalah .......

a. Membantu pernapasan

b. Membantu meringankan pernapasan

c. Membantu saluran pernapasan

d. Menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dan telinga dalam

19. Pengertian dari saraf mata adalah .......

a. Saraf penglihatan atau saraf optik

b. Saraf mata

c. Saraf hidung

d. Saraf telinga

20. Agar mata tetap sehat, hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu ....kecuali,........

a. Makan makanan yang mengandung vitamin A

b. Mengkomsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran

c. Jangan membaca di bawah penerangan yang redup

d. Makan makanan yang mengandunng vitamin E

---------**SELAMAT BEKERJA**---------

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Paraf guru** |
|  |  |

**Lampiran 7**

**KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS I**

**DAN TEKNIK PEMBERIAN SKOR**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | b.2 | 1 |
| 2 | a.Mencegah masuknya keringat ke dalam mata | 1 |
| 3 | a.Diantara kkornea dan lensa mata | 1 |
| 4 | a. Alis mata | 1 |
| 5 | c.Rabun jauh | 1 |
| 6 | a.20-20000 | 1 |
| 7 | a.Tulang pendengaran | 1 |
| 8 | a.2 | 1 |
| 9 | d.Bagian daun telinga | 1 |
| 10 | a.Mencegah masuknya keringat ke dalam mata | 1 |
| 11 | c.Lensa mata | 1 |
| 12 | a.Vitamin A | 1 |
| 13 | a.Cembung | 1 |
| 14 | d.Meneruskan rangsangcahaya | 1 |
| 15 | a.Luar | 1 |
| 16 | a.Tulang rawan | 1 |
| 17 | d.Tuli dan congek | 1 |
| 18 | d.Menyeimbangkan tekanan udara | 1 |
| 19 | a.Saraf penglihatan dan saraf optik | 1 |
| 20 | d.Makan makanan yang mengandung vitamin E | 1 |
| **Jumlah Skor** | | 20 |

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Pemberian Skor Tes Hasil Belajar** | |
| Skor 1 | Jika jawaban benar |
| Skor 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

Nilai :

**Lampiran 8**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**Penerapan Model Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpress Kassi-Kassi I Kec. Rappocini Kota Makassar**

|  |
| --- |
|  |

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Hari/Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2011**

**Tindakan Siklus : Siklus 1 Pertemuan I**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang diamati | Penilaian | | | Ket |
| 3 | 2 | 1 |
| 1 | guru melakukan apersepsi di awal |  | √ |  | 2 |
|  | pembelajaran |  |  |  |  |
| 2 | guru menyampaikan materi ajar |  | √ |  | 2 |
| 3 | guru mengelompokkan siswa |  | √ |  | 2 |
|  | secara heterogen |  |  |  |  |
| 4 | guru membagikan LKS kepada |  |  |  |  |
|  | setiap kelompok |  | √ |  | 2 |
| 5 | guru memberikan kesempatan |  |  |  |  |
|  | kepada siswa untuk melaporkan |  |  | √ | 1 |
|  | hasil diskusinya |  |  |  |  |
| 6 | guru menjelaskan kepada siswa |  |  |  |  |
|  | untuk melaksanakan permaianan |  | √ |  | 2 |
|  | struktur pembelajaran kooperatif |  |  |  |  |
|  | teknik TGT |  |  |  |  |
| 7 | Guru mengumpulkan skor |  |  |  | 2 |
|  | kelompok yang bertanding |  | √ |  |  |
| 8 | guru memberikan penghargaan |  |  |  |  |
|  | kepada kelompok yang menjadi |  | √ |  | 2 |
|  | juara |  |  |  |  |
| 9 | guru menyimpulkan materi |  |  |  |  |
|  | pembelajaran dengan melibatkan |  | √ |  | 2 |
|  | siswa |  |  |  |  |
|  |  | 0 | 16 | 1 | 17 |
| **Jumlah** | |  |  |  | **60%** |
| **% Indikator Keberhasilan** | |  |  |  |  |

Keterangan :

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

**Makassar, 9 Agustus 2011**

**Observer**

**Mutmainna**

**Nim: 074704265**

**Lampiran 9**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**Penerapan Model Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpress Kassi-Kassi I Kec. Rappocini Kota Makassar**

|  |
| --- |
|  |

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2011**

**Tindakan Siklus : Siklus 1 Pertemuan II**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang diamati | Penilaian | | | Ket |
| 3 | 2 | 1 |
| 1 | guru melakukan apersepsi di awal |  | √ |  | 2 |
|  | pembelajaran |  |  |  |  |
| 2 | guru menyampaikan materi ajar |  | √ |  | 2 |
| 3 | guru mengelompokkan siswa |  | √ |  | 2 |
|  | secara heterogen |  |  |  |  |
| 4 | guru membagikan LKS kepada |  |  |  |  |
|  | setiap kelompok | √ |  |  | 3 |
| 5 | guru memberikan kesempatan |  |  |  | 2 |
|  | kepada siswa untuk melaporkan |  | √ |  |  |
|  | hasil diskusinya |  |  |  |  |
| 6 | guru menjelaskan kepada siswa |  |  |  | 2 |
|  | untuk melaksanakan permaianan |  | √ |  |  |
|  | struktur pembelajaran kooperatif |  |  |  |  |
|  | teknik TGT |  |  |  |  |
| 7 | Guru mengumpulkan skor |  | √ |  | 2 |
|  | kelompok yang bertanding |  |  |  |  |
| 8 | guru memberikan penghargaan |  | √ |  | 2 |
|  | kepada kelompok yang menjadi |  |  |  |  |
|  | juara |  |  |  |  |
| 9 | guru menyimpulkan materi |  | √ |  | 2 |
|  | pembelajaran dengan melibatkan |  |  |  |  |
|  | siswa |  |  |  |  |
|  |  | 3 | 16 | 0 | 19 |
| **Jumlah** | |  |  |  | **70%** |
| **% Indikator Keberhasilan** | |  |  |  |  |

Keterangan :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Makassar, 11 Agustus 2011**

**Observer**

**Mutmainna**

**Nim: 074704265**

**Deskriptor/Rubrik**

1. Guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran

B = Baik, jika guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran

C = Cukup, jika guru kurang lengkap melakukan apersepsi di awal

Pembelajaran

K= Kurang, jika guru tidak melakukan apersepsi di awal pembelajaran

1. Guru menyampaikan materi ajar

B = Baik, jika guru menyampaikan materi ajar

C = Cukup, jika guru kurang menyampaikan materi ajar

K = Kurang, jika guru menyampaikan materi ajar namun tidak menggunakan media (alat paraga).

1. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen

B = Baik, jika guru mengelompokkan siswa secara heterogen

C = Cukup, jika guru mengelompokkan siswa namun pembetukan kelompok

tersebut tidak secara heterogen

K = Kurang jika guru tidak mengelompokkan siswa secara heterogen

1. guru membagikan LKS kepada setiap kelompok

B = Baik, jika guru membagikan LKS kepada setiap kelompok

C = Cukup, jika guru membagikan LKS pada setiap kelompok yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran

K = Kurang, jika guru tidak membagikan LKS pada setiap kelompok

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya.

B= Baik, jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya.

C = Cukup, jika guru memberikan sebagian kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya.

K = Kurang, Jika guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya.

1. Guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

B = Baik, Jika guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

C = Cukup, Jika guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan namun kurang sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

K = Kurang, Jika guru tidak guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

1. Guru mengumumkan skor kelompok yang bertanding

B = Baik, Jika guru mengumumkan skor kelompok yang bertanding

C = Cukup, Jika guru mengumumkan sebagian skor kelompok yang bertanding

K = Kurang, Jika guru tidak mengumumkan skor kelompok yang bertanding

1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

B = Baik, Jika guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

C = Cukup, Jika guru hanya sebagian memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

K = Kurang, Jika guru tidak memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

1. Guru meyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa

B = Baik, Jika guru meyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa

C = Cukup, Jika guru meyimpulkan materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan melibatkan siswa

K = Kurang, Jika guru tidak meyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa.

**Lampiran 10**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Penerapan Model Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpress Kassi-Kassi I Kec. Rappocini Kota Makassar**

|  |
| --- |
|  |

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Hari/Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2011**

**Tindakan Siklus : Siklus 1 Pertemuan I**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang diamati | Kualifikasi | | |
| B | C | K |
| 1 | siswa yang merespon pada | 10 | 10 | 4 |
|  | apersepsi |  |  |  |
| 2 | siswa yang memperhatikan | 10 | 8 | 6 |
|  | penjelasan dari guru |  |  |  |
| 3 | siswa belajar dalam kelompok |  | 6 | 12 |
|  | heterogen | 6 |  |  |
| 4 | siswa yang aktif pada saat | 8 | 9 | 7 |
|  | mengerjakan LKS |  |  |  |
| 5 | siswa dalam setiap kelompok | 12 | 7 | 5 |
|  | melaporkan hasil diskusinya |  |  |  |
| 6 | siswa mendengarkan penjelasan | 7 |  |  |
|  | aturan permainan sesuai dengan |  | 10 | 7 |
|  | struktur pembelajaran TGT |  |  |  |
| 7 | Siswa mendengarkan hasil | 12 | 12 | - |
|  | perolehan yang dibacakan guru |  |  |  |
| 8 | siswa menerima penghargaan | 6 | 15 | 3 |
|  | dari guru |  |  |  |
| 9 | siswa mampu menyimpulkan | 11 | 10 | 3 |
|  | materi pembelajaran |  |  |  |
|  | | | | |

Rumus 0%

Ket:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Makassar, 9 Agustus 2011**

**Observer**

**Mutmainna**

**Nim : 074704265**

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Penerapan Model Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpress Kassi-Kassi I Kec. Rappocini Kota Makassar**

|  |
| --- |
|  |

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2011**

**Tindakan Siklus : Siklus 1 Pertemuan II**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang diamati | Kualifikasi | | |
| B | C | K |
| 1 | siswa yang merespon pada | 12 | 8 |  |
|  | apersepsi |  |  | 4 |
| 2 | siswa yang memperhatikan |  |  | 5 |
|  | penjelasan dari guru | 10 | 9 |  |
| 3 | siswa belajar dalam kelompok |  |  |  |
|  | heterogen | 10 | 13 | 1 |
| 4 | siswa yang aktif pada saat | 13 | 8 | 3 |
|  | mengerjakan LKS |  |  |  |
| 5 | siswa dalam setiap kelompok | 14 | 8 | 2 |
|  | melaporkan hasil diskusinya |  |  |  |
| 6 | siswa mendengarkan penjelasan | 9 | 9 | 5 |
|  | aturan permainan sesuai dengan |  |  |  |
|  | struktur pembelajaran TGT |  |  |  |
| 7 | Siswa mendengarkan hasil perolehan yang dibacakan guru | 14 | 6 | 4 |
| 8 | siswa menerima penghargaan | 13 | 7 | 4 |
|  | dari guru |  |  |  |
| 9 | siswa mampu menyimpulkan | 9 | 10 | 5 |
|  | materi pembelajaran |  |  |  |

Rumus 0%

Keterangan :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Makassar, 11 Agustus 2011**

**Observer**

**Mutmainna**

**Nim : 074704265**

**Deskroptor/Rubrik**

1. Siswa yang merespon pada apersepsi

B = Baik, jika siswa yang merespon pada apersepsi

C = Cukup, jika siswa sebagian yang merespon pada apersepsi

K = Kurang, jika siswa tidak ada yang merespon pada apersepsi

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru.

B = Baik, jika siswa memperhatikan penjelasan dari guru

C = Cukup, jika siswa sebagian memperhatikan penjelasan dari guru

K = Kurang, jika semua siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru

1. Siswa belajar dalam kelompok heterogen

B = Baik, jika siswa belajar dalam kelompok heterogen

C = Cukup, jika sebagian siswa belajar dalam kelompok heterogen

K = Kurang, jika siswa tidak belajar dalam kelompok heterogen

1. Siswa yang aktif pada saat mengerjakan LKS

B = Baik, jika siswa yang aktif pada saat mengerjakan LKS

C = Cukup, jika siswa kurang aktif pada saat mengerjakan LKS

K = Kurang, jika siswa tidak aktif pada saat mengerjakan LKS

1. Siswa dalam setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya

B = Baik, jika Siswa dalam setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya

C = Cukup, jika Siswa dalam setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya kurang lengkap

K= Kurang, jika siswa tidak melaporkan hasil diskusinya

1. Siswa mendengarkan penjelasan aturan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran TGT

B = Baik, jika siswa mendengarkan penjelasan aturan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran TGT

C = Cukup, jika sebagian siswa mendengarkan penjelasan aturan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran TGT

K = Kurang, jika siswa tidak mendengarkan penjelasan aturan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran TGT

1. Siswa mendengarkan hasil perolehan skor yang dibacakan oleh guru

B = Baik, jika Siswa mendengarkan hasil perolehan skor yang dibacakan oleh guru

C = Cukup, jika sebagian siswa mendengarkan hasil perolehan skor yang dibacakan oleh guru

K= Kurang, jika siswa tidak mendengarkan hasil perolehan skor yang dibacakan oleh guru

1. Siswa menerima penghargaan dari guru

B = Baik, jika Siswa menerima penghargaan dari guru

C = Cukup, jika sebagian siswa menerima penghargaan dari guru

K= Kurang, jika siswa tidak menerima penghargaan dari guru

1. Siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran

B = Baik, jika siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran

C = Cukup, jika sebagian siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran

K= Kurang, jika siswa tidak mampu menyimpulkan materi pembelajaran

**Lampiran 12**

**Tabel Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelompok**

**Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | **Nilai** |
| **Kelompok** | **Nama anggota kelompok** | **Siklus I** |
| I | Muh. Zulkifly | 80 |
|  | Harlani |  |
|  | Rendi |  |
|  | Rismayanti |  |
|  | Naldi |  |
|  | Christian |  |
| II | Nurhaliza | 70 |
|  | Akbar |  |
|  | Ratna |  |
|  | Kiswar |  |
|  | Eillen |  |
|  | Hijriah |  |
| III | Muh. Fais | 60 |
|  | Herianto |  |
|  | Nurul Febri |  |
|  | Isdina Lorensa |  |
|  | Rapika |  |
|  | Muh. Fadly |  |
| IV | Iswan | 90 |
|  | Muh. Fikry |  |
|  | Ryan |  |
|  | Serviani |  |
|  | Haldy |  |
|  | Aldy |  |
|  |  |  |
| **Jumlah** | | **300** |
| **Rata-rata** | | **75%** |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Nilai | 45 | 70 | 55 | 50 | 60 | 60 | 70 | 80 | 50 | 40 | 40 | 55 | 80 | 40 |
| **LAMPIRAN 13** | **HASIL TES SIKLUS 1** |  | Skor | 9 | 14 | 11 | 10 | 12 | 12 | 14 | 16 | 10 | 8 | 8 | 11 | 16 | 8 |
| Nilai Hasil Belajar Tes Siklus I | 20 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 19 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 16 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 13 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 12 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 11 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 10 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 9 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 8 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 6 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| NAMA | | Akbar | Aldi | Haldi | Herianto | Iswan Herianto | Kiswar Anas | Muh.Fadli | Muh. Lutfi Fikri | Muh.Zulkifli | Naldi | Rendi | Ryan Febrian | Muh.Faiz | Christia Ramma |
|
|
|
|
| NO | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 60 | 65 | 40 | 40 | 60 | 40 | 60 | 60 | 40 | 35 | **1295** | **45,83** | **57,5** | **54,17** |
| 12 | 14 | 8 | 8 | 12 | 8 | 12 | 12 | 8 | 7 |  |  |  |  |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |  |  |  |  |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| Harlani Saputri | Hijriah Haris | Nurul Febrianti | Ratna | Rismayanti | Serviani | Nurhaliza | Eillen | Rapika | Isdina Lorensa | **Jumlah** | **% ketuntasan** | **Rata-rata** | **ketidaktuntasan** |
|  |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |  |  |  |  |

**Lampiran 14**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Mata pelajaran : IPA**

**Pokok Bahasan : Fungsi pancaindra pada manusia dan pemeliharaanya**

**Kelas / Semester : 1V / 1**

**Alokasi Waktu : 2x 35 Menit (70 menit)**

**I . STANDAR KOMPETENSI**

Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaanya.

**II. KOMPETENSI DASAR**

Mendeskripsikan hubungan antara struktur pancaindra dan fungsinya

**III. INDIKATOR**

* + - 1. Mendeskripsikan fungsi hidung
      2. Menjelaskan bagian-bagian hidung
      3. Menjelaskan cara pemeliharaan kesehatan hidung

**1V. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat:

* 1. Mendeskripsikan fungsi hidung
  2. Menyebutkan 6 bagian-bagian hidung
  3. Menjelaskan cara memelihara kesehatan hidung

**V. MATERI AJAR**

Fungsi pancaindra pada manusia dan pemeliharaanya

**VI. MODEL PEMBELAJARAN**

Kooperatif Learning tipe TGT

**VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

1. Kegiatan Awal

* + - * 1. Mengucapkan salam

1. Mengabsen kehadiran siswa
2. Apersepsi : Mengajukan tanya jawab tentang materi yang lalu dan menghubungkan dengan materi pelajaran tentang” fungsi panca indra pada manusia dan pemeliharaannya”.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai

2.Kegiatan Inti

Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan materi ajar ( guru mengajar seperti biasa)

Guru mengelompokkan siswa secara heterogen

Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok

Guru memanggil setiap siswa dalam kelompok yang mewakili anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya

Guru melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

Guru menyuruh siswa pergi ke meja pertandingan masing-masing untuk bertanding

Setelah selesai pertandingan, semua belajar kembali ke kelompok masing-masing

Guru mengumumkan skor setiap kelompok yang bertanding

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

3.Kegiatan Akhir

* + - * 1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa
        2. Siswa bersama guru mengadakan refleksi terhadap materi yang telah di bahas
        3. Guru memberikan tugas rumah secara individu.

**VIII. ALAT DAN SUMBER**

1. Alat : a. Papan tulis

b. Spidol

c. Kartu Permainan

2. Sumber

* + - * 1. Buku paket sains kelas 1V SD, penerbit: Erlangga
        2. Buku paket sains kelas 1V SD, penerbit: Buku Sekolah Eloktronik (BSE).

**IX. PENILAIAN**

1. Prosedur penilaian : Proses dan hasil

Tabel penilaian proses

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N0. | Nama siswa | Aspek penilaian | | | Jumlah skor | Nilai |
|  |  | KT | KJ | KB |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

Ket:

KT = Kejelasan tulisan

KJ = Kejelasan jawaban

KB = Keaktifan Bekerjasama

Bentuk penilaian : Tertulis

Nilai=

Makassar, 16 Agustus 2011

Guru Kelas Peneliti

**IRHAM, S. Pd** **MUTMAINNA**

Nip: Nip: 074704265

Mengetahui,

Kepala SD INPRES KASSI-KASSI 1

**ZAENAB, S.Pd**

NIP: 19700124 199307 2 002

**Lampiran 15**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Mata pelajaran : IPA**

**Pokok Bahasan : Fungsi pancaindra pada manusia dan pemeliharaanya**

**Kelas / Semester : IV / 1**

**Alokasi Waktu : 2x 35 Menit (70 menit)**

**I . STANDAR KOMPETENSI**

Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaanya.

**II. KOMPETENSI DASAR**

Mendeskripsikan hubungan antara struktur pancaindra dan fungsinya

**III. INDIKATOR**

1. Mendeskripsikan fungsi lidah
2. Menjelaskan bagian-bagian lidah
3. Mendeskripsikan bagian –bagian kulit
4. Menjelaskan cara pemeliharaan pada kulit

**1V. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat:

1. Mendeskripsikan fungsi lidah
2. Menyebutkan 5 bagian-bagian lidah
3. Mendeskripsikan fungsi kulit
4. Menjelaskan cara pemeliharaan pada kulit

**V. MATERI AJAR**

Fungsi pancaindra pada manusia dan pemeliharaanya

**VI. MODEL PEMBELAJARAN**

Kooperatif Learning tipe TGT

**VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

1. Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam
2. Mengabsen kehadiran siswa
3. Apersepsi : Mengajukan tanya jawab tentang materi yang lalu dan menghubungkan dengan materi pelajaran tentang” fungsi panca indra pada manusia dan pemeliharaannya”.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai

2.Kegiatan Inti

* + - * 1. Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
        2. Guru menyampaikan materi ajar ( guru mengajar seperti biasa)
        3. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen
        4. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok
        5. Guru memanggil setiap siswa dalam kelompok yang mewakili anggotanya untuk melaporkan hasil diskusinya
        6. Guru melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT
        7. Guru menyuruh siswa pergi ke meja pertandingan masing-masing untuk bertanding
        8. Setelah selesai pertandingan, semua belajar kembali ke kelompok masing-masing
        9. Guru mengumumkan skor setiap kelompok yang bertanding
        10. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

3.Kegiatan Akhir

* + - * 1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa
        2. Siswa bersama guru mengadakan refleksi terhadap materi yang telah di bahas
        3. Guru memberikan tugas rumah secara individu.

**VIII. ALAT DAN SUMBER**

1. Alat : a. Papan tulis

b. Spidol

c. Kartu Permainan

2. Sumber

- Buku paket sains kelas 1V SD, penerbit: Erlangga

- Buku paket sains kelas 1V SD, penerbit: Buku Sekolah Eloktronik (BSE).

**IX. PENILAIAN**

1. Prosedur penilaian : Proses dan hasil

Tabel penilaian proses

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N0. | Nama siswa | Aspek penilaian | | | Jumlah skor | Nilai |
|  |  | KT | KJ | KB |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

Ket:

KT = Kejelasan tulisan

KJ = Kejelasan jawaban

KB = Keaktifan Bekerjasama

Bentuk penilaian : Tertulis

Nilai=

Makassar, 18 Agustus 2011

Guru Kelas Peneliti

**IRHAM, S. Pd** **MUTMAINNA**

Nip: Nip: 074704265

Mengetahui,

Kepala SD INPRES KASSI-KASSI 1

**ZAENAB, S.Pd**

NIP: 19700124 199307 2 002

**Lampiran 16**

**LEMBAR KERJA SISWA ( LKS )**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/ I

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2011

Nama Anggota Kelompok : 1 ………………….

2………………….

3 ………………….

4 ………………….

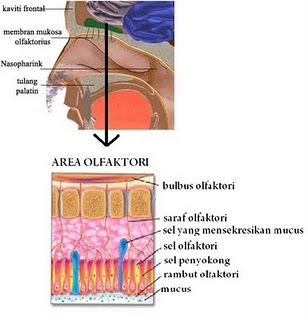
5 ………………….

6 ...........................

**Soal :**

Perhatikan gambar alat indera pada manusia di bawah ini dan jawablah pertanyaan yang telah disediakan!

a. Hidung

[](http://1.bp.blogspot.com/-Z8-RWLi9wvI/Tg8iF4yanRI/AAAAAAAAAVw/EJhP6_XQEWM/s1600/hidung.jpg)

**Pertanyaan :**

1. Tuliskan 3 bagian-bagian pada hidung
2. Jelaskan cara memelihara kesehatan pada hidung?
3. Tuliskan 3 faktor yang menyebabkan kelainan pada hidung

**----------Selamat bekerja----------**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Paraf guru** |
|  |  |

**Lampiran 17**

**LEMBAR KERJA SISWA ( LKS )**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/ I

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2011

Nama Anggota Kelompok : 1 ………………….

2………………….

3 ………………….

4 ………………….

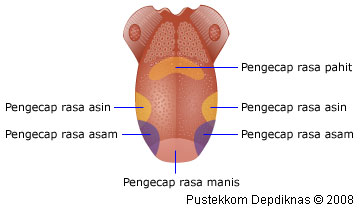
5 ………………….

6 ...........................

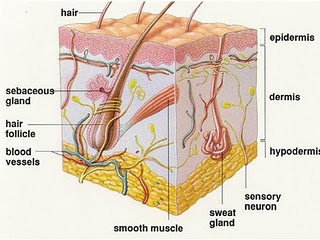
**Soal :**

Perhatikan gambar alat indera pada manusia di bawah ini dan jawablah pertanyaan yang telah disediakan!

1. **Lidah**

**[](http://4.bp.blogspot.com/--hD8-R3QjYo/Tg8h5C2EDvI/AAAAAAAAAVs/rHEW4ZusjxM/s1600/lidah.jpg)**

1. **Kulit**

**[](http://3.bp.blogspot.com/_iNoU-Cj0Atc/TN9zF4vQWgI/AAAAAAAAAA8/DFIMABu3jIc/s1600/jaringan-kulit-manusia.jpg)**

**Pertanyaan :**

* + - 1. Tuliskan masing-masing 3 bagian-bagian alat indera dibawah ini :

1. Lidah
2. Kulit
3. Hidung
   * + 1. Jelaskan fungsi masing masing alat indera yang terdapat pada gambar di atas.
       2. Tuliskan masing- masing 3 faktor yang menyebabkan kelainan pada alat indera di bawah ini :
4. Hidung
5. Kulit
6. Jelaskan cara memelihara kesehatan hidung, kulit, dan lidah
7. Jelaskan bagian- bagian reseptor yang terdapat pada kulit.

**----------Selamat bekerja----------**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Paraf guru** |
|  |  |

**Lampiran 18**

**TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

**Sekolah : SD Inpres Kassi-kassi I Makassar**

**Kelas/Semester : V/II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**Tanggal : 20 Agustus 2011**

**Nama :**

**Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Indra penciuman kerjanya berkaiatan dengan indra.....
2. Penglihatan
3. Pendengaran
4. Pengecap
5. Peraba
6. Berikut ini hal-hal yang memelihara kesehatan lidah kecuali,...

a. Menghindari makanan yang panas

b. Menggosok gigi agar kotoran pada lidah hilang

c. Memakan makanan yang panas kemudian yang dingin

d. Makan makanan yang mengandung vitamin c

1. Hidung terdiri atas dua bagian yaitu ......
2. Selaput lendir dan rongga hidung
3. Lubang hidung dan rongga hidung
4. Bulu hidung dan lubang hidung
5. Selaput lendir dan bulu hidung
6. Lapiran kulit paling luar disebut?
7. Hipodermis
8. Evidermis
9. Sensori neurom
10. Sebaceous gland
11. Pada rongga hidung terdapat selaput lendir atau biasa juga disebut....
12. Membran mukus
13. Glositis
14. Papila
15. Silia
16. Selaput lendir dan bulu-bulu hidung berfungsi untuk ....
17. Jalan pernapasan
18. Menyaring kotoran yang terbawa udara ke hidung
19. Mengeluarkan kotoran yang masuk
20. Alat bantu pernapasan
21. Kotoran yang masuk ke hidung bersama dengan udara pernapasan kotoran tersebut dapat berupa .........
22. Debu dan kuman
23. Cairan dan lendir
24. Kuman dan lendir
25. Lendir dan debu
26. Contoh kelainan pada hidung yaitu ......

a. Pilek

b. Sesak nafas

c. Rusaknya saraf penciuman

d. Batuk

9. Gangguan-gangguan yang dialami pada hidung kecuali,....

1. Bersin
2. Pilek
3. Batuk
4. Polip
5. Apakah fungsi lidah ......

a. Sebagai pengecap

b. Sebagai penciuman

c. Sebagai Peraba

d. Sebagai Rangsangan

11. Berikut ini, kelainan/penyakit pada kulit adalah .........

a. Panu

b. Kadas

c. Berjerawat

d. Panas

12. Rongga hidung terbentuk oleh .........

a. Tulang hidung dan tengkorak

b. Tulanng hidung dan rongga hidung

c. Rongga hidung dan tengkorak

d. Bulu hidung dan rongga hidung

13. Kelainan pada penyakit lidah biasa disebut dengan ....

a. Membran mukus

b. Silia

c. Kuncup

d. Glositis

14. Rambut halus pada hidung biasa disebut dengan ......

a. Rongga hidung

b. Selaput lendir

c. Tulang kerang hidung

d. Bulu hidung

15. Bagaimanakah cara merawat lidah .....

a. Memakan makanan yang panas

b. Menghindari makanan yang terlalu panas

c. Tidak menggosok gigi sehabis makan

d. Memakan makanan yang panas kemudian yang dingin

16. Di bawah ini bagian-bagian lidah kecuali,.....

a. Asam

b. Manis

c. Pahit

d. Glolsitis

17. Berikut ini cara memllihara hidung kecuali,.......

a. Membersihkan hidung secara rutin

b. Menutup hidung pada saat berada berada di llingkungan yang kotor

c. Segera berobat ke dokter jika mengalami gangguan pada hidung

d. Membiarkan bakteri pada lubang hidung

18. Tersumbatnya saluran hidung pada pernapasan di sebabkan oleh .....

a. Batuk

b. Pusing

c. Pilek

d. Maag

19. Vitamin apakah yanng cocok untuk kulit ?

a. Vitamin A

b.Vitamin C

c. Vitamin D

e. Vitamin E

20. Fungsi kulit adalah ...

a. Sebagai peraba

b. Sebagai pengecap

c.Sebagai pencium

d. Sebagai penglihat.

--------**SELAMAT BEKERJA**---------

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Paraf guru** |
|  |  |

**Lampiran 19**

**Teknik Pemberian Skor dan Kunci jawaban evaluasi siklus II**

**Dan Teknik Pemberian Skor**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | c.Pengecap | 1 |
| 2 | c. Memakan makanan yang panas kemudian dingin | 1 |
| 3 | c.Bulu hidung dan rongga hidung | 1 |
| 4 | b.Epidermis | 1 |
| 5 | a.Membran mukus | 1 |
| 6 | b.Menyaring kotoran yang terbawa udara kehidung | 1 |
| 7 | a.Debu dan kuman | 1 |
| 8 | a.Pilek | 1 |
| 9 | c.Batuk | 1 |
| 10 | a.Sebagai pengecap | 1 |
| 11 | d.Panas | 1 |
| 12 | b.Tulang hidung dan rongga hidung | 1 |
| 13 | d.Glositis | 1 |
| 14 | d.Bulu hidung | 1 |
| 15 | b.Menghindari makanan yang terlalu panas | 1 |
| 16 | d.Glositis | 1 |
| 17 | d.Membiarkan bakteri pada lubang hidung | 1 |
| 18 | c.Pilek | 1 |
| 19 | d. Vitamin E | 1 |
| 20 | a.Sebagai peraba | 1 |
| **Jumlah Skor** | | 20 |

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Pemberian Skor Tes Hasil Belajar** | |
| Skor 1 | Jika jawaban benar |
| Skor 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

Nilai :

**Lampiran 20**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**Penerapan Model Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpress Kassi-Kassi I Kec. Rappocini Kota Makassar**

|  |
| --- |
|  |

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2011**

**Tindakan Siklus : Siklus 1I Pertemuan I**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang diamati | Penilaian | | | Ket |
| 3 | 2 | 1 |
| 1 | guru melakukan apersepsi di awal |  | √ |  | 2 |
|  | pembelajaran |  |  |  |  |
| 2 | guru menyampaikan materi ajar | √ |  |  | 3 |
| 3 | guru mengelompokkan siswa |  |  |  |  |
|  | secara heterogen |  | √ |  | 2 |
| 4 | guru membagikan LKS kepada | √ |  |  |  |
|  | setiap kelompok |  |  |  | 3 |
| 5 | guru memberikan kesempatan |  |  |  |  |
|  | kepada siswa untuk melaporkan |  | √ |  | 2 |
|  | hasil diskusinya |  |  |  |  |
| 6 | guru menjelaskan kepada siswa |  |  |  |  |
|  | untuk melaksanakan permaianan | √ |  |  | 3 |
|  | struktur pembelajaran kooperatif |  |  |  |  |
|  | teknik TGT |  |  | s |  |
| 7 | Guru mengumpulkan skor |  |  |  |  |
|  | kelompok yang bertanding |  | √ |  | 2 |
| 8 | guru memberikan penghargaan |  | √ |  | 2 |
|  | kepada kelompok yang menjadi |  |  |  |  |
|  | juara |  |  |  |  |
| 9 | guru menyimpulkan materi |  | √ |  | 2 |
|  | pembelajaran dengan melibatkan |  |  |  |  |
|  | siswa |  |  |  |  |
|  |  | 9 | 12 | 0 | 21 |
| **Jumlah** | |  |  |  | **80%** |
| **% Indikator Keberhasilan** | |  |  |  |  |

Keterangan :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Makassar, 16 Agustus 2011**

**Observer**

**Mutmainna**

**Nim: 074704265**

**Lampiran 21**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**Penerapan Model Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpress Kassi-Kassi I Kec. Rappocini Kota Makassar**

|  |
| --- |
|  |

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2011**

**Tindakan Siklus : Siklus I1 Pertemuan II**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang diamati | Penilaian | | | Ket |
| 3 | 2 | 1 |
| 1 | guru melakukan aperspsi di awal | √ |  |  | 3 |
|  | pembelajaran |  |  |  |  |
| 2 | guru menyampaikan materi ajar | √ |  |  | 3 |
| 3 | guru mengelompokkan siswa |  |  |  | 3 |
|  | secara heterogen | √ |  |  |  |
| 4 | guru membagikan LKS kepada |  |  |  | 3 |
|  | setiap kelompok | √ |  |  |  |
| 5 | guru memberikan kesempatan |  |  |  |  |
|  | kepada siswa untuk melaporkan | √ |  |  | 3 |
|  | hasil diskusinya |  |  |  |  |
| 6 | guru menjelaskan kepada siswa |  |  |  |  |
|  | untuk melaksanakan permaianan | √ |  |  |  |
|  | struktur pembelajaran kooperatif |  |  |  | 3 |
|  | teknik TGT |  |  |  |  |
| 7 | Guru mengumpulkan skor |  |  |  |  |
|  | kelompok yang bertanding | √ |  |  | 3 |
| 8 | guru memberikan penghargaan |  |  |  |  |
|  | kepada kelompok yang menjadi |  |  |  | 3 |
|  | juara | √ |  |  |  |
| 9 | guru menyimpulkan materi |  |  |  |  |
|  | pembelajaran dengan melibatkan | √ |  |  | 3 |
|  | siswa |  |  |  |  |
|  |  | 27 | 0 | 0 | 27 |
| **Jumlah** | |  |  |  | **100%** |
| **% Indikator Keberhasilan** | |  |  |  |  |

Keterangan :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Makassar, 18 Agustus 2011**

**Observer**

**Mutmainna**

**Nim : 074704265**

**Deskriptor/Rubrik**

1. Guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran

B = Baik, jika guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran

C = Cukup, jika guru kurang lengkap melakukan apersepsi di awal

Pembelajaran

K= Kurang, jika guru tidak melakukan apersepsi di awal pembelajaran

1. Guru menyampaikan materi ajar

B = Baik, jika guru menyampaikan materi ajar

C = Cukup, jika guru kurang menyampaikan materi ajar

K = Kurang, jika guru menyampaikan materi ajar namun tidak menggunakan media (alat peraga)

1. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen

B = Baik, jika guru mengelompokkan siswa secara heterogen

C = Cukup, jika guru mengelompokkan siswa namun pembetukan kelompok

tersebut tidak secara heterogen

K = Kurang jika guru tidak mengelompokkan siswa secara heterogen

1. guru membagikan LKS kepada setiap kelompok

B = Baik, jika guru membagikan LKS kepada setiap kelompok

C = Cukup, jika guru membagikan LKS pada setiap kelompok yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran

K = Kurang, jika guru tidak membagikan LKS pada setiap kelompok

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya.

B= Baik, jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya.

C = Cukup, jika guru memberikan sebagian kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya.

K = Kurang, Jika guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya.

1. Guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

B = Baik, Jika guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

C = Cukup, Jika guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan namun kurang sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

K = Kurang, Jika guru tidak guru menjelaskan kepada siswa untuk melaksanakan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif teknik TGT

1. Guru mengumumkan skor kelompok yang bertanding

B = Baik, Jika guru mengumumkan skor kelompok yang bertanding

C = Cukup, Jika guru mengumumkan sebagian skor kelompok yang bertanding

K = Kurang, Jika guru tidak mengumumkan skor kelompok yang bertanding

1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

B = Baik, Jika guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

C = Cukup, Jika guru hanya sebagian memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

K = Kurang, Jika guru tidak memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara

1. Guru meyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa

B = Baik, Jika guru meyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa

C = Cukup, Jika guru meyimpulkan materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan melibatkan siswa

K = Kurang, Jika guru tidak meyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa.

**Lampiran 22**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Penerapan Model Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpress Kassi-Kassi I Kec. Rappocini Kota Makassar**

|  |
| --- |
|  |

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2011**

**Tindakan Siklus : Siklus I1 Pertemuan I**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang diamati | Kualifikasi | | |
| B | C | K |
| 1 | siswa yang merespon pada | 24 | - | - |
|  | apersepsi |  |  |  |
| 2 | siswa yang memperhatikan | 21 | 3 | - |
|  | penjelasan dari guru |  |  |  |
| 3 | siswa belajar dalam kelompok | 24 | - | - |
|  | heterogen |  |  |  |
| 4 | siswa yang aktif pada saat | 24 | - | - |
|  | mengerjakan LKS |  |  |  |
| 5 | siswa dalam setiap kelompok | 20 | - | - |
|  | melaporkan hasil diskusinya |  |  |  |
| 6 | siswa mendengarkan penjelasan | 24 | - | - |
|  | aturan permainan sesuai dengan |  |  |  |
|  | struktur pembelajaran TGT |  |  |  |
| 7 | Siswa mendengarkan hasil | 23 | 1 | - |
|  | perolehan yang dibacakan guru |  |  |  |
| 8 | siswa menerima penghargaan | 22 | 2 | - |
|  | dari guru |  |  |  |
| 9 | siswa mampu menyimpulkan | 21 | 3 | - |
|  | materi pembelajaran |  |  |  |

Rumus 0%

Keterangan :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Makassar, 16 Agustus 2011**

**Observer**

**Mutmainna**

**Nim : 074704265**

**Lampiran 23**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Penerapan Model Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpress Kassi-Kassi I Kec. Rappocini Kota Makassar**

|  |
| --- |
|  |

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2011**

**Tindakan Siklus : Siklus I1 Pertemuan II**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang diamati | Kualifikasi | | |
| B | C | K |
| 1 | siswa yang merespon pada | 24 | - | - |
|  | apersepsi |  |  |  |
| 2 | siswa yang memperhatikan | 24 |  |  |
|  | penjelasan dari guru |  | - | - |
| 3 | siswa belajar dalam kelompok |  |  | - |
|  | heterogen | 24 | - |  |
| 4 | siswa yang aktif pada saat |  |  |  |
|  | mengerjakan LKS | 24 | - | - |
| 5 | siswa dalam setiap kelompok |  | - |  |
|  | melaporkan hasil diskusinya | 24 |  | - |
| 6 | siswa mendengarkan penjelasan |  |  |  |
|  | aturan permainan sesuai dengan | 24 | - | - |
|  | struktur pembelajaran TGT |  |  |  |
| 7 | Siswa mendengarkan hasil |  | - | - |
|  | perolehan yang dibacakan guru | 24 |  |  |
| 8 | siswa menerima penghargaan |  | - | - |
|  | dari guru | 24 |  |  |
| 9 | siswa mampu menyimpulkan |  | - | - |
|  | materi pembelajaran | 24 |  |  |

Rumus 0%

Ket:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Makassar, 18 Agustus 2011**

**Observer**

**Mutmainna**

**Nim : 074704265**

**Deskriptor/Rubrik**

* + 1. Siswa yang merespon pada apersepsi

B = Baik, jika siswa yang merespon pada apersepsi

C = Cukup, jika siswa sebagian yang merespon pada apersepsi

K = Kurang, jika siswa tidak ada yang merespon pada apersepsi

* + 1. Siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru.

B = Baik, jika siswa memperhatikan penjelasan dari guru

C = Cukup, jika siswa sebagian memperhatikan penjelasan dari guru

K = Kurang, jika semua siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru

* + 1. Siswa belajar dalam kelompok heterogen

B = Baik, jika siswa belajar dalam kelompok heterogen

C = Cukup, jika sebagian siswa belajar dalam kelompok heterogen

K = Kurang, jika siswa tidak belajar dalam kelompok heterogen

* + 1. Siswa yang aktif pada saat mengerjakan LKS

B = Baik, jika siswa yang aktif pada saat mengerjakan LKS

C = Cukup, jika siswa kurang aktif pada saat mengerjakan LKS

K = Kurang, jika siswa tidak aktif pada saat mengerjakan LKS

* + 1. Siswa dalam setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya

B = Baik, jika Siswa dalam setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya

C = Cukup, jika Siswa dalam setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya kurang lengkap

K= Kurang, jika siswa tidak melaporkan hasil diskusinya

* + 1. Siswa mendengarkan penjelasan aturan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran TGT

B = Baik, jika siswa mendengarkan penjelasan aturan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran TGT

C = Cukup, jika sebagian siswa mendengarkan penjelasan aturan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran TGT

K = Kurang, jika siswa tidak mendengarkan penjelasan aturan permainan sesuai dengan struktur pembelajaran TGT

* + 1. Siswa mendengarkan hasil perolehan skor yang dibacakan oleh guru

B = Baik, jika Siswa mendengarkan hasil perolehan skor yang dibacakan oleh guru

C = Cukup, jika sebagian siswa mendengarkan hasil perolehan skor yang dibacakan oleh guru

K= Kurang, jika siswa tidak mendengarkan hasil perolehan skor yang dibacakan oleh guru

* + 1. Siswa menerima penghargaan dari guru

B = Baik, jika Siswa menerima penghargaan dari guru

C = Cukup, jika sebagian siswa menerima penghargaan dari guru

K= Kurang, jika siswa tidak menerima penghargaan dari guru

* + 1. Siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran

B = Baik, jika siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran

C = Cukup, jika sebagian siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran

K= Kurang, jika siswa tidak mampu menyimpulkan materi pembelajaran

**Lampiran 24**

**Tabel Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelompok**

**Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | **Nilai** |
| **Kelompok** | **Nama anggota kelompok** | **Siklus II** |
| I | Muh. Zulkifly | 100 |
|  | Harlani |  |
|  | Rendi |  |
|  | Rismayanti |  |
|  | Naldi |  |
|  | Christian |  |
| II | Nurhaliza | 100 |
|  | Akbar |  |
|  | Ratna |  |
|  | Kiswar |  |
|  | Eillen |  |
|  | Hijriah |  |
| III | Muh. Fais | 80 |
|  | Herianto |  |
|  | Nurul Febri |  |
|  | Isdina Lorensa |  |
|  | Rapika |  |
|  | Muh. Fadly |  |
| IV | Iswan | 80 |
|  | Muh. Fikry |  |
|  | Ryan |  |
|  | Serviani |  |
|  | Haldy |  |
|  | Aldy |  |
|  |  |  |
| **Jumlah** | | **360** |
| **Rata-rata** | | **90%** |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Nilai | 95 | 85 | 65 | 60 | 90 | 95 | 70 | 80 | 75 | 80 | 75 | 95 | 80 | 90 |
| **LAMPIRAN 25** | **HASIL TES SIKLUS II** |  | Skor | 19 | 17 | 13 | 12 | 18 | 19 | 14 | 16 | 15 | 16 | 15 | 19 | 16 | 18 |
| Nilai Hasil Belajar Tes Siklus II | 20 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 15 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| NAMA | | Akbar | Aldi | Haldi | Herianto | Iswan Herianto | Kiswar Anas | Muh.Fadli | Muh. Lutfi Fikri | Muh.Zulkifli | Naldi | Rendi | Ryan Febrian | Muh.Faiz | Christia Ramma |
|
|
|
|
| NO | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 95 | 80 | 60 | 80 | 80 | 70 | 95 | 60 | 50 | 50 | **1855** | **83,33** | **81,25** | **16,67** |
| 19 | 16 | 12 | 16 | 16 | 14 | 19 | 12 | 10 | 10 |  |  |  |  |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |  |  |  |  |
| Harlani Saputri | Hijriah Haris | Nurul Febrianti | Ratna | Rismayanti | Serviani | Nurhaliza | Eillen | Rapika | Isdina Lorensa | **Jumlah** | **% ketuntasan** | **Rata-rata** | **Ketidaktuntasan** |  |
|  |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |  |  |  |  |

**Lampiran 26**

**Tabel Data Perbandingan Siklus I dan Siklus II**

**Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelompok**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Jumlah** | **Persentase** |
| I | 80 | 100 | 180 | 90% |
| II | 70 | 100 | 170 | 85% |
| III | 60 | 80 | 140 | 70% |
| IV | 90 | 80 | 170 | 85% |
| **Jumlah** | **300** | **360** | **660** | **82,5%** |
| **Rata-rata** | **75%** | **90%** |  |  |
|  |  |  |  |  |

**Lampiran 27**

**Rekapitulasi Penilaian Kognitif Siswa *Teams Games Turnament* Siklus 1 dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KLP | NAMA | Skor | |
| Siklus1 | Siklus II |
| 1 | A | Ryan Febrian | 50 | 50 |
| 2 | Naldi | 20 | 20 |
| 3 | Eillen | 60 | 60 |
| 4 | Rapika | 30 | 30 |
| 5 | B | Rismayanti | 50 | 50 |
| 6 | Christian Ramma | 50 | 30 |
| 7 | Muh. Zulkifly | 40 | 40 |
| 8 | Nurul Febrianti | 30 | 30 |
| 9 | C | Nurhaliza | 50 | 30 |
| 10 | Muh. Lutfi Fikry | 20 | 50 |
| 11 | Harlani Saputri | 30 | 30 |
| 12 | Aldi | 40 | 50 |
| 13 | D | Akbar | 20 | 30 |
| 14 |  | Serviani | 50 | 50 |
| 15 |  | Muh. Faiz | 30 | 30 |
| 16 |  | Muh. Fadly | 60 | 50 |
| 17 | E | Iswan Herianto | 60 | 60 |
| 18 | Ratna | 20 | 20 |
| 19 | Herianto | 50 | 60 |
| 20 | Hijriah Haris | 20 | 30 |
| 21 | F | Rendi | 50 | 40 |
| 22 | Haldi | 30 | 40 |
| 23 | Isdina Lorensa | 50 | 40 |
| 24 | Kiswar Anas | 50 | 30 |

**Lampiran 28**

**Peringkat dan Kategori Skor Siklus I dan Siklus II**

**Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi I**

**Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | Katagori | Skor  Siklus I | Skor Siklus II | Peringkat | Tim |  |
| 1 | Ryan Febrian | Tinggi | 80 | 90 | 1 | A |  |
| 2 | Rismayanti | 70 | 90 | 2 | B |  |
| 3 | Nurhaliza | 60 | 80 | 3 | C |  |
| 4 | Akbar | 50 | 80 | 4 | D |  |
| 5 | Iswan Herianto | 50 | 80 | 5 | E |  |
| 6 | Rendi | 50 | 80 | 6 | F |  |
| 7 | Haldi | Rata-rata | 50 | 80 | 7 | F |  |
| 8 | Ratna | 50 | 80 | 8 | E |  |
| 9 | Serviani | 50 | 70 | 9 | D |  |
| 10 | Muh. Lutfi Fikry | 40 | 70 | 10 | C |  |
| 11 | Christian Ramma | 40 | 70 | 11 | B |  |
| 12 | Naldi | 40 | 70 | 12 | A |  |
| 13 | Eillen | Rata-rata | 40 | 70 | 13 | A |  |
| 14 | Muh. Zulkifly | 40 | 70 | 14 | B |  |
| 15 | Harlani Saputri | 40 | 60 | 15 | C |  |
| 16 | Muh. Faiz | 40 | 60 | 16 | D |  |
| 17 | Herianto | 40 | 60 | 17 | E |  |
| 18 | Isdina Lorensa | 40 | 60 | 18 | F |  |
| 19 | Kiswar Anas | Rendah | 30 | 60 | 19 | F |  |
| 20 | Hijriah Haris | 30 | 50 | 20 | E |  |
| 21 | Muh. Fadly | 30 | 50 | 21 | D |  |
| 22 | Aldi | 30 | 50 | 22 | C |  |
| 23 | Nurul Febrianti | 20 | 40 | 23 | B |  |
| 24 | Rapika | 20 | 40 | 24 | A |  |

**Lampiran 29**

**Pembentukan Kelompok Siswa Kelas IV SD**

**Inpres Kassi-Kassi I Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| TIM | NO | NAMA | PERINGKAT | KATEGORI |
| A | 1 | Ryan Febrian | 1 | Tinggi |
| 2 | Naldi | 12 | Rata-rata |
| 3 | Eillen | 13 | Rata-rata |
| 4 | Rapika | 24 | Rendah |
| B | 5 | Rismayanti | 2 | Tinggi |
| 6 | Christian Ramma | 11 | Rata-rata |
| 7 | Muh. Zulkifly | 14 | Rata-rata |
| 8 | Nurul Febrianti | 23 | Rendah |
| C | 9 | Nurhaliza | 3 | Tinggi |
| 10 | Muh. Lutfi Fikry | 10 | Rata-rata |
| 11 | Harlani Saputri | 15 | Rata-rata |
| 12 | Aldi | 22 | Rendah |
| D | 13 | Akbar | 4 | Tinggi |
| 14 | Serviani | 9 | Rata-rata |
| 15 | Muh. Faiz | 16 | Rata-rata |
| 16 | Muh. Fadly | 21 | Rendah |
| E | 17 | Iswan Herianto | 5 | Tinggi |
| 18 | Ratna | 8 | Rata-rata |
| 19 | Herianto | 17 | Rata-rata |
| 20 | Hijriah Haris | 20 | Rendah |
| F | 21 | Rendi | 6 | Tinggi |
| 22 | Haldi | 7 | Rata-rata |
| 23 | Isdina Lorensa | 18 | Rata-rata |
| 24 | Kiswar Anas | 19 | Rendah |

**Lampiran 30**

**Pembentukan Kelompok Turnamen Siswa Kelas IV SD Inpres Kassi-Kassi I Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| MEJA | NO | NAMA | WAKIL | KATEGORI |
| TURNAMEN | TIM |
| A | 1 | Ryan Febrian | A | Tinggi |
| 2 | Rismayanti | B | Tinggi |
| 3 | Nurhaliza | C | Tinggi |
| 4 | Akbar | D | Tinggi |
| B | 5 | Iswan Herianto | E | Tinggi |
| 6 | Rendi | F | Tinggi |
| 7 | Haldi | F | Rata-rata |
| 8 | Ratna | E | Rata-rata |
| C | 9 | Serviani | D | Rata-rata |
| 10 | Muh. Lutfi Fikry | C | Rata-rata |
| 11 | Christian Ramma | B | Rata-rata |
| 12 | Naldi | A | Rata-rata |
| D | 13 | Eillen | A | Rata-rata |
| 14 | Muh. Zulkifly | B | Rata-rata |
| 15 | Harlani Saputri | C | Rata-rata |
| 16 | Muh. Faiz | D | Rata-rata |
| E | 17 | Herianto | E | Rata-rata |
| 18 | Isdina Lorensa | F | Rata-rata |
| 19 | Kiswar Anas | F | Rendah |
| 20 | Hijriah Haris | E | Rendah |
| F | 21 | Muh. Fadly | D | Rendah |
| 22 | Aldi | C | Rendah |
| 23 | Nurul Febrianti | B | Rendah |
| 24 | Rapika | A | Rendah |

**Lampiran 31**

**Rekapitulasi siklus I dan siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama siswa** |  | | **Ketuntasan belajar** | |
| **Nilai hasil tes** | | **Siklus I** | **Siklus II** |
| **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Akbar | 45 | 95 | Tidak tuntas | Tuntas |
| 2 | Aldi | 70 | 85 | Tuntas | Tidak tuntas |
| 3 | Haldi | 55 | 65 | Tidak tuntas | Tuntas |
| 4 | Herianto | 50 | 60 | Tidak tuntas | Tidak tuntas |
| 5 | Iswan Herianto | 60 | 90 | Tuntas | Tuntas |
| 6 | Kiswar Anas | 60 | 95 | Tuntas | Tuntas |
| 7 | Muh. Fadli | 70 | 70 | Tuntas | Tuntas |
| 8 | Muh. Lutfi Fikry | 80 | 80 | Tuntas | Tuntas |
| 9 | Muh. Zulkifly | 50 | 75 | Tidak tuntas | Tuntas |
| 10 | Naldi | 40 | 80 | Tidak tuntas | Tuntas |
| 11 | Rendi | 40 | 75 | Tidak tuntas | Tuntas |
| 12 | Ryan Febrian | 55 | 95 | Tidak tuntas | Tuntas |
| 13 | Muh. Faiz | 80 | 80 | Tuntas | Tuntas |
| 14 | Christia Ramma | 40 | 90 | Tidak tuntas | Tuntas |
| 15 | Harlani saputri | 60 | 95 | Tuntas | Tuntas |
| 16 | Hijriah Haris | 65 | 80 | Tuntas | Tuntas |
| 17 | Nurul Febrianti | 40 | 60 | Tidak tuntas | Tuntas |
| 18 | Ratna | 40 | 80 | Tidak tuntas | Tuntas |
| 19 | Rismayanti | 60 | 80 | Tuntas | Tuntas |
| 20 | Serviani | 40 | 70 | Tidak tuntas | Tuntas |
| 21 | Nurhaliza | 60 | 95 | Tuntas | Tuntas |
| 22 | Eillen | 60 | 60 | Tuntas | Tidaktuntas |
| 23 | Rapika | 40 | 50 | Tidak tuntas | Tidak tuntas |
| 24 | Isdina lorensa | 35 | 50 | Tidak tuntas | Tuntas |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **Jumlah siswa yang tuntas** | | | **11** | **20** |
|  | **Jumlah siswa yang tidak tuntas** | | | **13** | **4** |

Rumus Menghitung Skor Nilai:

Rumus :

**Lampiran 32**

**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PERSENTASE**

**SKOR HASIL BELAJAR SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| **86 – 100** | **Baik Sekali (BS)** | **-** | **-** |
| **71 - 85** | **Baik (B)** | **2** | **8,33%** |
| **56 – 70** | **Cukup (C)** | **9** | **37,5%** |
| **41 – 55** | **Kurang (K)** | **6** | **25%** |
| **< 40** | **Kurang Sekali (KS)** | **7** | **29,17%** |

**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PERSENTASE**

**SKOR HASIL BELAJAR SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| **86 – 100** | **Baik Sekali (BS)** | **7** | **29,17%** |
| **71 – 85** | **Baik (B)** | **8** | **33,33%** |
| **56 – 70** | **Cukup (C)** | **7** | **29,17%** |
| **41 – 55** | **Kurang (K)** | **2** | **8,33%** |
| **< 40** | **Kurang Sekali (KS)** | **-** | **-** |

**Lampiran 33**

**Perbandingan hasil tes siklus I dan II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama siswa** |  | | **Keterangan** |
| **Nilai hasil tes** | |
| **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Akbar | 45 | 95 | Meningkat |
| 2 | Aldi | 70 | 85 | Meningkat |
| 3 | Haldi | 55 | 65 | Meningkat |
| 4 | Herianto | 50 | 60 | Meningkat |
| 5 | Iswan Herianto | 60 | 90 | Meningkat |
| 6 | Kiswar Anas | 60 | 95 | Meningkat |
| 7 | Muh. Fadli | 70 | 70 | Tetap |
| 8 | Muh. Lutfi Fikry | 80 | 80 | Tetap |
| 9 | Muh. Zulkifly | 50 | 75 | Meningkat |
| 10 | Naldi | 40 | 80 | Meningkat |
| 11 | Rendi | 40 | 75 | Meningkat |
| 12 | Ryan Febrian | 55 | 95 | Meningkat |
| 13 | Muh. Faiz | 80 | 80 | tetap |
| 14 | Christia Ramma | 40 | 90 | Meningkat |
| 15 | Harlani saputri | 60 | 95 | Meningkat |
| 16 | Hijriah Haris | 65 | 80 | Meningkat |
| 17 | Nurul Febrianti | 40 | 60 | Meningkat |
| 18 | Ratna | 40 | 80 | Meningkat |
| 19 | Rismayanti | 60 | 80 | Meningkat |
| 20 | Serviani | 40 | 70 | Meningkat |
| 21 | Nurhaliza | 60 | 95 | Meningkat |
| 22 | Eillen | 60 | 60 | Meningkat |
| 23 | Rapika | 40 | 50 | Meningkat |
| 24 | Isdina lorensa | 35 | 50 | Meningkat |

Kerterangan : Masih ada tiga siswa yang nilainya masih tetap yaitu Muh. Fadly, Muh. Lutfi Fikry dan Muh. Faiz.

Sudah 80% siswa yang mengalami peningkatan.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru mengajar seperti biasa



Aktivitas siswa pada saat belajar dalam kelompok heterogen, untuk mengerjakan LKS



Aktivitas siswa pada saat pergi ke meja pertandingan masing- masing untuk bertanding



Setelah selesai pertandingan, semua belajar kembali ke kelompok masing- masing



Guru dan observer melakukan pemeriksaan kelompok untuk memberi penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara



Kegiatan siswa pada saat melakukan tes akhir

**RIWAYAT HIDUP**

****

**MUTMAINNA,** lahir pada tanggal 28 Februari 1989 di Kampung baru Kecamatan Ujung bulu Kabupaten Bulukumba Sulawesi selatan, putri ke tiga dari enam bersaudara, yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan Amir Makrun dan Harnani Ayyub.Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SDN Paccinongang Kecamatan Somba opu Kabupaten Gowa pada tahun 1995 diselesaikan tahun 2001.

Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama ditempuh di SMP PGRI Somba opu Kecamatan Gowa dan lulus pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di SMU Yapip Sungguminasa Gowa selesai 2007. Pada tahun yang sama, penulis mengikuti tes penerimaan mahasiswa program studi SI PGSD dan lulus, sehingga melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pada tahun 2012 sedang dalam proses penyelesaian studi.